

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKMDENGAN INKLUSI KEUANGAN  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS PADA UMKM  
PENGUNA QRIS DI KOTA PEKANBARU)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

**ZELVIA ANANDA**

**NIM. 12170121528**

**KONSENTRASI KEUANGAN  
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025**

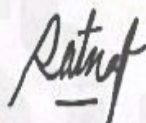
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Zelvya Ananda  
NIM : 12170121528  
PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
SEMESTER : VIII (DELAPAN)  
JUDUL : "PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS PADA UMKM PENGGUNA QRIS DI KOTA PEKANBARU)"

DISETUJUI OLEH,  
DOSEN PEMBIMBING



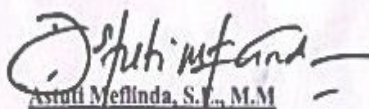
Ratna Nuran, S.E., M.M.  
NIP. 19660113 202321 2 001

MENGETAHUI,



DEKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU  
SOSIAL  
Dr. Hji. Mahvarni, S.E., M.M.  
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI  
SI MANAJEMEN



Astuti Meflinda, S.P., M.M.  
NIP. 19720513 200701 2 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zelvian Ananda  
Nim : 12170121528  
Program Studi : SI Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul : "Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan UMKM dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru)"  
Tanggal Ujian : 26 Juni 2025

TIM PENGUJI

Ketua  
Dr. Hj. Julina, SE, M.Si  
NIP. 19730722 199903 2 001

Sekretaris  
Ilham Chanra Putra, SE, MM  
NIP. 19890329 201903 1 008

Penguji I  
Dr. Susnaningsih Mu'at, SE, MM  
NIP. 19730909 200604 2 001

Penguji 2  
Fitri Hidayati, SE, MM  
NIP. 19850613 202521 2 009





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zelvia Ananda  
 NIM : 12170121528  
 Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan, 3 Maret 2003  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Disertasi/Tesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan  
terhadap Keberlanjutan UMKM dengan Intervensi Keuangan  
Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada UMKM  
Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Tesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Tesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Tesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,  
 Yang membuat pernyataan

  
 4AMXG340674209  
ZELVIA ANANDA  
 NIM. 12170121528

\*pilih salah satu sesuai jenis karya ilmiah

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS PADA UMKM PENGUNA QRIS DI KOTA PEKANBARU)**

Oleh:

**ZELVIA ANANDA**

**NIM: 12170121528**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM dengan inklusi keuangan berperan sebagai variabel mediasi khususnya pada UMKM di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian sebanyak 150 responden UMKM yang berdomisili di Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu SmartPLS Versi 4. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Pekanbaru. 2) *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan pada Keberlanjutan UMKM di Kota Pekanbaru. 3) Inklusi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Pekanbaru. 4) Inklusi keuangan memediasi antara *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci:** *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Keberlanjutan UMKM, Inklusi Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### ***THE INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY AND FINANCIAL LITERACY ON THE SUSTAINABILITY OF MSME WITH FINANCIAL INCLUSION AS A MEDIATION VARIABLE (CASE STUDY ON MSME USING QRIS IN PEKANBARU CITY)***

By:

**ZELVIA ANANDA**

**NIM: 12170121528**

*This study aims to analyze the influence of financial technology and financial literacy on the sustainability of MSMEs with financial inclusion acts as a mediation variable, especially in MSMEs in Pekanbaru City, this study uses a type of descriptive quantitative research. Research samples were 150 MSME respondents who live in Pekanbaru City. Sampling techniques using the purposive sampling method. The data analysis technique used is SmartPLS Version 4. Based on the results of the study it can be concluded that: 1) Financial technology and financial literacy have a positive and significant effect on MSME sustainability in Pekanbaru City. 2) Financial technology and financial literacy have a positive and significant effect on financial inclusion on the sustainability of MSMEs in Pekanbaru City. 3) Effects of financial inclusion positively and significantly to the sustainability of MSMEs in Pekanbaru City. 4) Financial inclusion mediates between financial technology and financial literacy to the sustainability of MSMEs in Pekanbaru City.*

**Keywords:** *Financial Technology, Financial Literacy, Sustainability MSME, Financial Inclusion*



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbilalamin, Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi wa Sallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru)”**

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi S1 Manajemen untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suksesnya penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Ratna Nurani SE., MM selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Dr Putriana, SE., MM selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Ibunda tersayang, Asnah, orang hebat yang selalu mendukung dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis, menjadi tempat bersandar dan tiada henti mendoakan serta tanpa lelah mendengar keluh kesah air mata sehingga penulis dapat mendukung dan menemani hingga sampai di titik ini. Semoga dukungan dan segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.
12. Keluarga besar peneliti yang selalu mendukung dan mendoakan penulis di setiap langkah dan proses penulisan skripsi ini.
13. Teman seperjuangan sekaligus sahabat penulis, Yasmini Harjani Rambe, Melia Fitriani, Hera Wati, Dwita Giri Gustiani dan Annisa Atika yang menemani setiap langkah penulis. Terimakasih untuk doa dan dukungannya selama perkuliahan.
14. Partner terbaik, Laili. Terimakasih untuk doa dan dukungannya, serta selalu menemani dan menyemangati penulis untuk mengerjakan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri yang telah berusaha keras dan terus semangat selama penulisan skripsi sehingga skripsi ini bisa selesai. Selamat!

Dengan penuh keterbukaan dan ketulusan, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat. Segala kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sementara segala kekurangan datang dari penulis. Menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung dan mengusahakan segalanya untuk penulis mencapai cita-citanya.

Pekanbaru, 10 Juni 2025  
Penulis

Zelvia Ananda  
12170121528

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 <i>Teori Resource Based View (RBV)</i> .....	14
2.2 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	15
2.3 Keberlanjutan UMKM .....	17
2.4 <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	19
2.5 Literasi Keuangan .....	22
2.6 Inklusi Keuangan .....	26
2.7 Perspektif dan Pandangan Islam .....	30
2.8 Penelitian Terdahulu .....	32
2.9 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	36
2.10 Variabel Penelitian .....	37
2.11 Kerangka Pemikiran.....	38
2.12 Konsep Operasional Variabel .....	39
2.13 Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	46
3.2.1 Jenis Penelitian.....	46
3.2.2 Sumber Data.....	46
3.3 Populasi dan Sampel .....	47
3.3.1 Populasi.....	47
3.3.2 Sampel.....	47

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5 Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PE8-NELITIAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru .....	54
4.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .....	56
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Karakteristik Responden .....	58
5.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	61
5.2.1 Deskripsi Variabel <i>Financial Technology</i> (X1).....	61
5.2.2 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X2).....	62
5.3.3 Deskripsi Variabel Keberlanjutan UMKM (Y).....	63
5.3.4 Deskripsi Variabel Inklusi Keuangan (Z) .....	65
5.3 Analisis Statistik Deskriptif .....	66
5.4 Metode Analisis Data <i>Partial Least Square (PLS)</i> .....	69
5.5 Pembahasan.....	80
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
6.1 Kesimpulan .....	85
6.2 Keterbatasan Penelitian.....	86
6.3 Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jumlah UMKM di Kota Pekanbaru .....	5
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 2.2: Definisi Operasional .....	39
Tabel 3.1: Klasifikasi Alat Ukur .....	50
Tabel 5.1: Data Identitas Responden .....	58
Tabel 5.2: Data Variabel <i>Financial Technology</i> .....	61
Tabel 5.3: Data Variabel Literasi Keuangan .....	62
Tabel 5.4: Data Variabel Keberlanjutan UMKM .....	63
Tabel 5.5: Data Variabel Inklusi Keuangan .....	65
Tabel 5.6: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	66
Tabel 5.7: Nilai <i>Loading Factor/Outer Loading</i> .....	70
Tabel 5.8: <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	71
Tabel 5.9: Nilai <i>Cross Loading</i> .....	72
Tabel 5.10: Nilai HTMT .....	73
Tabel 5.11: <i>Composite Reliability</i> .....	74
Tabel 5.12: <i>Cronbach Alpha</i> .....	75
Tabel 5.13: <i>Uji Multikolinear Model (VIF)</i> .....	75
Tabel 5.14: <i>R-Square</i> .....	76
Tabel 5.15: <i>Effect Size</i> .....	77
Tabel 5.16: <i>Direct Effect</i> .....	78
Tabel 5.17: <i>Indirect Effect</i> .....	79

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Digitalisasi Keuangan Riau per Kecamatan.....	3
Gambar 1.2: Perkembangan <i>Merchant</i> QRIS di Riau.....	4
Gambar 2.1: Diaram TAM.....	16
Gambar 2.2: Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 3.1: Hasil Penentuan Sampel dengan <i>G-Power</i> .....	48
Gambar 5.1: Path Diagram .....	69

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian suatu negara, berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh (Setyowati et al., 2023). UMKM merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB industri dibandingkan dengan subsektor lainnya. UMKM juga sebagai salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja (Fathurrahman & Fitri, 2024). Pencapaian kinerjanya selama ini konsisten positif, mulai dari perannya dalam peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan laporan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) pada tahun 2023, kontribusi UMKM mencapai 61% PDB Indonesia dengan serapan tenaga kerja 97% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Jumlah pelaku usaha sektor UMKM tercatat 66 juta dan angka kontribusi UMKM senilai dengan Rp9.580 triliun (Fauzan, 2025).

Keberlanjutan bisnis adalah bentuk konsistensi dalam kondisi bisnis. Ini juga merupakan proses untuk bisnis yang sedang berlangsung, termasuk pertumbuhan, pengembangan, dan strategi untuk menjaga keberlanjutan dan ketahanan bisnis (Winarsih et al., 2020). Menurut (Nurohman et al., 2021) UMKM yang berkelanjutan adalah usaha yang terus mengalami pertumbuhan seiring berjalannya waktu. Dengan kata lain, jika UMKM mengalami stagnasi



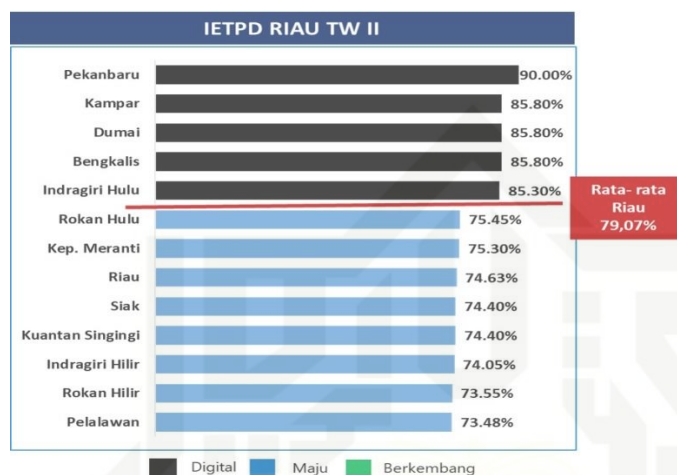
dalam operasionalnya, maka hal tersebut menunjukkan ketidakmampuannya untuk bertahan dalam jangka panjang. Banyak kendala yang menghambat keberlanjutan UMKM. Ini termasuk ketersediaan sumber daya fiskal yang terbatas, dukungan infrastruktur yang tidak memadai, fasilitas pemasaran yang kurang, dan kesulitan ekonomi (Ikhsanuddin et al., 2024). Semua kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tidak lepas dari suatu penggunaan teknologi. Hampir semua sektor telah memanfaatkan perkembangan teknologi untuk berinovasi, termasuk sektor keuangan dengan teknologi finansialnya (Cahyawati et al., 2023). Pembayaran digital kini telah menjadi lazim dikalangan masyarakat, mendorong UMKM untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi baru (Dina, 2017) dalam (Cahyawati et al., 2023).

*Financial technology (fintech)* adalah ide inovatif yang merupakan kombinasi dari keuangan, manajemen teknologi, dan manajemen inovasi (Ikhsanuddin et al., 2024). *Fintech* merupakan inovasi dan penerapan teknologi dalam sektor keuangan yang bertujuan untuk mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan layanan jasa keuangan (Tiyan et al., 2021). *Fintech* memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan, pembiayaan, dan manajemen keuangan bagi UMKM. Secara keseluruhan, industri *financial technology (fintech)* mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di tingkat global. Perkembangan ini terlihat dari meningkatnya jumlah *startup* di sektor *fintech* serta besarnya investasi yang mengalir ke dalam industri tersebut. Di Indonesia, *fintech* berkembang dengan cepat dan menjadi daya tarik bagi berbagai pelaku usaha. Di antara layanan yang saat ini berkembang di Indonesia dapat dibedakan secara umum,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu *Peer-to-Peer (P2P) lending*, saluran/sistem pembayaran, asuransi digital, perbankan digital, dan *crowdfunding* (Putri et al., 2023)

**Gambar 1.1: Digitalisasi Keuangan Riau per Kecamatan**



Sumber: PROKOPIM, 2021

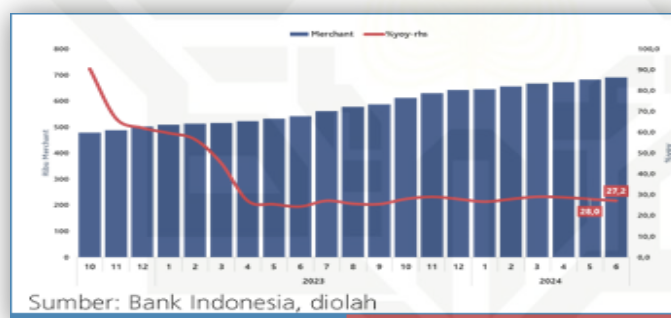
Berdasarkan *website* resmi Bagian Prokopim Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru (2021), Bank Indonesia menetapkan Kota Pekanbaru ranking 4 Nasional untuk kategori Kota dalam Implementasi Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD). Hal ini tidak lepas dari berbagi inovasi yang dilakukan Pemko Pekanbaru dalam transaksi keuangan baik pendapatan maupun pembayaran dilakukan melalui konsep digitalisasi hingga kerjasama dengan *e-commerce* yang dapat memudahkan masyarakat. Dijelaskan sebelumnya, bagian dari IETPD ini adalah ekstensifikasi penggunaan instrumen dan kanal pembayaran seperti *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dan mendorong penggunaan platform *e-commerce* untuk pembayaran pajak dan retribusi, memetakan profil ETPD di seluruh Pemda, mengoptimalkan penyedia jasa pembayaran untuk berkolaborasi dengan pemda dan BPD setempat, hingga dukungan kantor perwakilan BI di seluruh Indonesia dalam membentuk Tim

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD).

QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) adalah standar pembayaran kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk digunakan dalam sistem pembayaran Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi perekonomian, mempercepat inklusi keuangan dan mendukung kemajuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Penggunaan kode QR ini berlaku secara nasional untuk transaksi pembayaran melalui aplikasi uang berbasis server elektronik, dompet digital (*e-wallet*), dan *mobile banking* serta diterapkan mulai 1 Januari 2020 (Bank Indonesia, 2019).

**Gambar 1.2: Perkembangan Merchant QRIS di Riau**



Sumber: Laporan Perekonomian Provinsi Riau, Bank Indonesia (2024)

Pada triwulan II 2024, jumlah *merchant* QRIS di Riau meningkat 27,2% (yoy) dari semula 542.127 *merchant* di bulan Juni 2023 menjadi 690.654 *merchant* pada Juni 2024. Tren peningkatan jumlah *merchant* tersebut sejalan dengan upaya Bank Indonesia untuk selalu berupaya mendorong elektronifikasi di masyarakat. Mayoritas *merchant* QRIS di Riau masih terkonsentrasi di Kota Pekanbaru (pangsa 45,6%), Kota Dumai (pangsa 14,0%), serta Kabupaten



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar (pangsa 7,7%). Sedangkan jumlah pengguna QRIS di Provinsi Riau pada triwulan II 2024 tercatat sebesar 956,7 ribu pengguna. Peningkatan jumlah pengguna juga diikuti oleh peningkatan volume dan nominal transaksi melalui kanal pembayaran QRIS. Pada triwulan II 2024 volume transaksi QRIS di Provinsi Riau tercatat sebesar 3,73 juta transaksi atau meningkat 74,42% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (Bank Indonesia, 2024). Peningkatan ini menandakan tren positif dalam adopsi pembayaran digital bahwa semakin banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang beralih ke sistem pembayaran digital sebagai respons terhadap transformasi digital dan kebutuhan transaksi yang lebih efisien.

Berdasarkan penelitian di Pekanbaru, penerapan QRIS pada pelaku UMKM memberikan dampak positif. Kepuasan pelaku UMKM terhadap kemudahan penggunaan QRIS terlihat dari semakin banyaknya masyarakat yang memilih transaksi digital, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan mereka (Erika et al., 2023). Selain itu di Kelurahan Umban Sari, Pekanbaru, telah dilakukan pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi dengan penerapan QRIS (Wahyudi et al., 2024).

**Tabel 1.1: Jumlah UMKM di Kota Pekanbaru**

Tahun	Jumlah UMKM
2021	2574
2022	4043
2023	12.382
2024	20.199

Sumber: BPS Kota Pekanbaru (2025)

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah UMKM di Kota Pekanbaru mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021

jumlah UMKM diperkirakan mencapai 2.574 unit usaha, kemudian meningkat menjadi 4.043 unit usaha pada 2022. Tren pertumbuhan ini terus berlanjut dengan jumlah UMKM mencapai 12.382 unit usaha pada 2023, dan diproyeksikan meningkat lagi menjadi 20.199 unit usaha pada 2024 (BPS Prov. Riau, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yang menandakan UMKM berperan penting dalam ekonomi Pekanbaru. Meskipun jumlah UMKM di Kota Pekanbaru meningkat, UMKM tetap perlu untuk melakukan inovasi agar mampu bertahan di persaingan usaha yang ketat ini. Salah satunya dengan inovasi penggunaan teknologi keuangan (*financial technology*) dan literasi keuangan didukung inklusi keuangan yang merupakan fokus pada penelitian ini.

Hasil penelitian Afriyanti (2022) menyatakan bahwa Penggunaan QRIS pada UMKM di kota Pekanbaru berdampak positif dengan implementasi QRIS sudah mencapai kurang lebih 60% pengguna. Akan tetapi dari banyaknya pengguna masih ada sebagian kegiatan usaha terutama UMKM belum memanfaatkan penggunaan QRIS, hal ini tentunya menjadi hambatan dalam upaya penerapan sistem ekonomi dan keuangan digital. Hambatan yang terdapat pada masyarakat khususnya pedagang UMKM di Kota Pekanbaru adalah kurangnya pemahaman atau literasi untuk penggunaan sistem baru (Afriyanti, 2022). Namun, Studi di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan besar dalam meningkatkan kinerja dan kelangsungan usaha UMKM (Butar, 2021). Kesimpulannya terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada UMKM di Kota Pekanbaru, sehingga pada penelitian ini literasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan digunakan sebagai aspek untuk mengukur sejauh mana pemahaman UMKM dalam menggunakan *fintech* untuk keberlanjutan usahanya sehingga tercipta akses yang memadai terhadap keuangan.

Penggunaan *fintech* dalam operasional UMKM memang dapat meningkatkan efisiensi dan memperluas akses terhadap layanan keuangan. Namun, penelitian di Kabupaten Karawang menemukan bahwa *fintech* tidak secara langsung memengaruhi keberlanjutan UMKM, sedangkan literasi keuangan justru memiliki dampak yang lebih signifikan (Abidin et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *fintech* oleh UMKM belum optimal jika tidak disertai dengan pemahaman keuangan yang memadai. Pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan memungkinkan UMKM mengelola keuangan dengan lebih efektif, sehingga berdampak positif terhadap keberlanjutan usaha. Dengan literasi keuangan yang tinggi, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan finansial yang lebih bijak, mengelola arus kas dengan lebih baik, serta menyusun strategi investasi yang tepat untuk pertumbuhan usaha mereka.

Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga menjadi faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal memberikan peluang bagi UMKM untuk memperoleh modal dan fasilitas keuangan lain yang diperlukan untuk pengembangan usaha. Penelitian di Kota Serang menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *performa* UMKM (Nurhayadi et al., 2024), UMKM dapat memanfaatkan berbagai produk keuangan yang mendukung keberlangsungan serta ekspansi bisnis mereka.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian menunjukkan bahwa *fintech*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan memiliki peran penting dalam keberlanjutan UMKM (Sahdan & Sardju, 2024). *Fintech* meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta akses ke layanan keuangan, sementara literasi keuangan memperkuat manajemen keuangan dan pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki peran yang saling melengkapi dalam menjaga keberlanjutan UMKM. Meskipun *fintech* menawarkan berbagai inovasi dan kemudahan dalam layanan keuangan, efektivitasnya tetap bergantung pada pemahaman serta akses keuangan yang memadai. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan menjadi langkah strategis dalam memastikan UMKM tetap berkembang dan berdaya saing secara berkelanjutan khususnya untuk UMKM di Kota Pekanbaru.

Beberapa studi menemukan bahwa *fintech* dan literasi keuangan dapat meningkatkan inklusi keuangan, yang kemudian berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM (Cahyawati et al., 2023)(Nurohman et al., 2021). Inklusi keuangan berperan sebagai mediator yang memperkuat hubungan antara teknologi keuangan dan literasi dengan keberlanjutan usaha (Widagdo & Sa'diyah, 2023) (Sahdan & Sardju, 2024). Namun, terdapat temuan yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak secara langsung memengaruhi keberlanjutan UMKM dan harus dimediasi oleh perilaku serta teknologi keuangan (Widagdo & Sa'diyah, 2023). Demikian pula, *fintech* tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap keberlanjutan UMKM, melainkan membutuhkan pemahaman dan akses keuangan yang memadai (Sahdan & Sardju, 2024). Penelitian lain juga

menegaskan bahwa *fintech* secara signifikan berdampak positif terhadap keberlanjutan UMKM dengan meningkatkan inklusi dan literasi keuangan sebagai mediator parsial (Elmi et al., 2025). Dengan demikian, sinergi antara *fintech*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan menjadi kunci utama dalam memastikan keberlanjutan UMKM.

Penelitian ini akan membahas pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM dengan menambahkan inklusi keuangan sebagai variabel mediasi. Meskipun QRIS merupakan bagian dari *fintech*, dalam penelitian ini QRIS hanya dijadikan sebagai pelengkap objek penelitian yang akan dilakukan penulis. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS PADA UMKM PENGGUNA QRIS DI KOTA PEKANBARU)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka tersusun rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru?
3. Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru?
5. Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru?
6. Apakah Inklusi Keuangan dapat memediasi *Financial Technology* terhadap Keberlanjutan UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru?
7. Apakah Inklusi Keuangan dapat memediasi Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* terhadap Keberlanjutan UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru
2. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru
4. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru
5. Untuk mengetahui pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Untuk mengetahui apakah Inklusi Keuangan dapat memediasi *Financial Technology* terhadap Keberlanjutan UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru

7. Untuk mengetahui apakah Inklusi Keuangan dapat memediasi Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritik

Untuk memperoleh bukti-bukti data empiris mengenai pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM dengan inklusi keuangan sebagai variabel mediasi (studi kasus pada UMKM pengguna QRIS di Kota Pekanbaru) yang bermanfaat untuk megembangkan ilmu pengetahuan dan akademis mahasiswa di bidang Manajemen.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan informasi dan sebagai referensi tambahan yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM dengan inklusi keuangan sebagai variabel mediasi (studi kasus pada UMKM pengguna QRIS di Kota Pekanbaru).

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulis memberikan ringkasan dari masing-masing bab secara keseluruhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terbagi menjadi 6 (enam) bab, terdiri atas:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Penulis membahas latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam bab ini.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas landasan teori mengenai variabel penelitian serta pendekatan-pendekatan yang digunakan bersumber dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian serta mencakup tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, konsep operasional variabel, dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini memberikan penjelasan tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel yang digunakan, serta metode analisis data yang digunakan.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum objek yang menjadi sampel penelitian.

## **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memberikan penjelasan tentang objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini mencakup kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Teori Resource Based View (RBV)*

Teori resource based view merupakan teori yang pertama kali dipelopori oleh Wernerfelt (1984) yang menekankan bahwa sumber daya internal yang langka, bernilai, sulit ditiru dan tidak dapat diganti yang dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif. Teori *Resource-Based View* (RBV) dikenal sebagai pendekatan yang menekankan pemanfaatan sumber daya internal perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Sumber daya internal ini mencakup berbagai aspek seperti aset, kapabilitas, kompetensi, proses organisasi, informasi, dan pengetahuan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengelola dan mengoptimalkan sumber daya tersebut, perusahaan dapat merancang serta menerapkan strategi yang mendukung daya saingnya di pasar (Hidayat, 2023).

*Resource-Based View* (RBV) merupakan salah satu teori paling berpengaruh dalam perkembangan teori manajemen, khususnya dalam manajemen strategis. Dalam mengukur strategi berbasis RBV, terdapat dua indikator utama, yaitu sumber daya dan kapabilitas (Rahmatullah et al., 2023). Menurut De Wit dan Meyer dalam Taufiq Amir (dalam Firdaus & Aligarh, 2023), terdapat beberapa jenis sumber daya, yaitu:

- a. Sumber daya berwujud (*tangible*), merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat diamati secara fisik, seperti bangunan, peralatan, serta uang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sumber daya tidak berwujud (*intangible*), merupakan aset yang tidak dapat disentuh secara fisik, namun memiliki peran penting dalam operasional perusahaan. Sumber daya ini umumnya berasal dari kontribusi karyawan serta terbentuk melalui interaksi organisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam perspektif *Resource-Based View* (RBV), keberlanjutan UMKM dipengaruhi oleh pemanfaatan sumber daya strategis seperti *financial technology* (*fintech*) yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Namun, pemanfaatan *fintech* yang optimal bergantung pada literasi keuangan yang merupakan kapabilitas tidak berwujud yang membantu UMKM dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan yang tepat.

Selain itu, inklusi keuangan berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat akses UMKM terhadap layanan keuangan formal seperti kredit usaha dan pembayaran digital. Dengan kombinasi *fintech* sebagai sumber daya strategis, literasi keuangan sebagai kapabilitas internal, dan inklusi keuangan sebagai *enabler*, UMKM dapat meningkatkan keberlanjutan bisnisnya dan memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

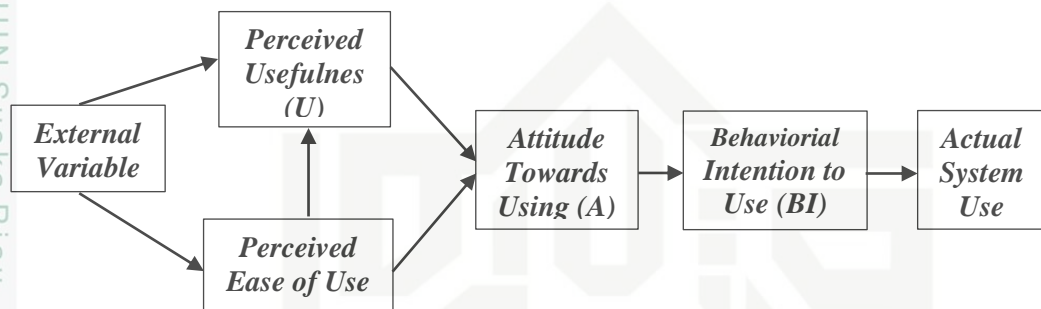
## 2.2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Fred Davis, Richard Bagozzi, dan Paul Warshaw menciptakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai kerangka teoritis pada tahun 1989. TAM pertama kali diciptakan untuk menggambarkan bagaimana orang menerima teknologi informasi baru, termasuk perangkat lunak atau sistem informasi



manajemen. Namun seiring kemajuan teknologi, TAM juga diterapkan dalam berbagai konteks teknologi, termasuk media sosial, teknologi seluler, dan *Internet of Things*.

Gambar 2.1: Diagram TAM



Sumber: Davis (1989)

Model TAM bertujuan untuk memahami dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi baru dengan fokus pada dua variabel utama: *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Menurut TAM, semakin mudah teknologi digunakan, semakin besar kemungkinan pengguna akan menerimanya. Keduanya, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, mempengaruhi sikap pengguna terhadap teknologi, yang pada gilirannya mempengaruhi niat untuk menggunakannya. *Attitude towards using* terhadap perilaku didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang yang berasal dari persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang akan mempengaruhi minat pelaku terhadap sistem teknologi baru.

## 2.3 Keberlanjutan UMKM

### 2.3.1 Definisi Keberlanjutan UMKM

Menurut (Ye & Kulathunga, 2019), Keberlanjutan usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan mempertahankan, mengembangkan dan memenuhi kebutuhan dalam menjalankan usahanya. Sedangkan menurut (Nurrohman et al, 2021) Keberlanjutan UMKM adalah suatu keadaan atau kondisi dimana pemimpin mempertahankan, melindungi dan mengembangkan usahanya.

Keberhasilan UMKM dalam pasar yang kompetitif ditentukan oleh kemampuan mereka untuk berinovasi, terutama di bidang teknologi dan harga (Afdal et al., 2021). UMKM telah diidentifikasi memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (Sobir, 2018). Keberlanjutan usaha memberikan peluang bagi pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang dapat dicapai jika pelaku usaha UMKM memiliki kemampuan usaha (Yanti et al, 2018).

### 2.3.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberlanjutan UMKM

Menurut Yanti (2018) terdapat faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM yaitu sebagai berikut.

#### a. Faktor persepsi pelaku UMKM

Reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal akan menentukan sikap perilaku orang tersebut. Hal ini berdampak pada pemanfaatan TIK yang optimal khususnya pada penggunaan TIK untuk mempercepat pelayanan dan meraih efisiensi produksi serta meningkatkan pendapatan usaha oleh karena pelaku usaha semakin kreatif dan inovatif, sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menciptakan produk yang memiliki nilai keunggulan daya saing yang tinggi serta kemudahan dalam mengoperasikan sarana TIK.

b. Faktor pemanfaatan sarana TIK

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh UMKM dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu intensitas penggunaan TIK dan pengelolaan informasi. Semakin tinggi intensitas penggunaan TIK dan kemampuan dalam pengelolaan informasi, semakin meningkat pula kompetensi pelaku usaha dan keberlanjutan usaha mereka. Pelaku usaha, khususnya di perkotaan, cukup mahir dalam menggunakan berbagai aplikasi perangkat lunak untuk mendukung aktivitas usaha mereka, seperti administrasi, manajemen, pemasaran, dan distribusi produk. Salah satu alasan tingginya pemanfaatan TIK di perkotaan adalah karena pelaku usaha di daerah ini lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi dan memiliki orientasi pemasaran digital. Di sisi lain, perilaku konsumen di perkotaan yang lebih cenderung mencari produk melalui internet juga berkontribusi pada keberlanjutan usaha. Pemanfaatan TIK ini berimplikasi pada peningkatan pendapatan, pertumbuhan usaha, daya saing, dan kualitas produk yang lebih baik.

### 2.3.3 Indikator Keberlanjutan UMKM

Variabel keberlanjutan UMKM dapat diukur melalui persepsi para manajer atau pemilik UMKM. Berikut beberapa indikator pengukuran keberlanjutan UMKM, menurut Eresia-Eke dan Raath (2013):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pertumbuhan Finansial: Diukur melalui perubahan total aset dan perubahan laba. Artinya, seberapa besar aset atau kekayaan UMKM berkembang dan apakah perusahaan mengalami peningkatan laba dari waktu ke waktu.
  - b. Pertumbuhan Strategis: Diukur melalui perubahan volume produksi. Ini berarti mengukur apakah UMKM mampu meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan, yang menunjukkan kemampuan untuk berkembang dan menghadapi permintaan pasar.
  - c. Pertumbuhan Struktural: Diukur melalui perubahan jumlah karyawan. Ini menunjukkan apakah UMKM mampu menambah jumlah karyawan karena bisnisnya berkembang, yang mengindikasikan adanya perluasan usaha.

## 2.4 Financial Technology (Fintech)

### 2.4.1 Definisi Financial Technology

Menurut *National Digital Research Centre (NDRC)* *fintech* dapat didefinisikan sebagai inovasi dalam layanan keuangan yang menggabungkan teknologi modern dalam sektor keuangan. Dalam hal ini, *fintech* meliputi berbagai jenis transaksi keuangan seperti pembayaran, investasi, *kredit online*, transfer uang, dan perencanaan keuangan. Sementara itu, *World Economic Forum* menjelaskan bahwa *fintech* adalah penerapan teknologi dalam bisnis inovatif di sektor keuangan. Inovasi ini mencakup penggunaan teknologi untuk menciptakan metode baru dalam lembaga keuangan, seperti layanan simpan pinjam, investasi, dan pembayaran elektronik (Winarto, 2020).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Pasal 1 angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, teknologi finansial diartikan sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru yang dapat mempengaruhi stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, serta efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

### 2.4.2 Jenis *Financial Technology*

Secara umum, *fintech* menawarkan berbagai layanan dan produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Namun, (Bank Indonesia, 2017) mengklasifikasikan *fintech* ke dalam empat jenis utama:

- a. *Crowdfunding*, yaitu penggalangan dana yang dilakukan untuk suatu proyek atau usaha, di mana uang dikumpulkan dari banyak orang melalui *platform online*.
- b. *Peer-to-peer Lending*, yang berbasis pada utang, yakni pemberian pinjaman antar individu yang dipertemukan melalui *platform* yang disediakan oleh perusahaan.
- c. *Market Aggregator*, di mana *fintech* berfungsi sebagai pembanding berbagai produk keuangan dengan mengumpulkan data finansial yang dapat dijadikan referensi oleh pengguna.
- d. *Risk and Investment Management*, yang merupakan platform perencanaan keuangan digital untuk membantu pengguna merencanakan keuangan sesuai dengan kondisi finansial mereka.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. *Mobile Payment/Online Banking*, yang meliputi transaksi finansial seperti pembayaran tagihan bulanan, transfer uang, pembayaran belanja di *merchant digital*, serta informasi saldo dan mutasi rekening (Setiani et al, 2020).

### 2.4.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Financial Technology*

Industri *fintech* dapat berkembang karena beberapa faktor diantaranya:

- a. Perkembangan Teknologi dari Aplikasi *Fintech*: Aplikasi *fintech* yang terus berkembang dan berinovasi dengan menghadirkan fitur-fitur baru dapat menarik lebih banyak pengguna. Pembaruan teknologi, seperti penggunaan kecerdasan buatan (AI), *blockchain*, atau sistem keamanan yang lebih baik, dapat meningkatkan kepercayaan pengguna dan memperluas adopsi aplikasi *fintech*.
- b. Minat Konsumen Terhadap Fitur dan Produk yang Ditawarkan: Aplikasi *fintech* yang menawarkan fitur-fitur yang relevan dan menarik bagi pengguna, seperti kemudahan pembayaran, pengelolaan investasi, pinjaman mikro, atau fitur keuangan lainnya, lebih cenderung digunakan. Minat konsumen terhadap produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka (misalnya, aplikasi yang memungkinkan pembayaran tagihan atau transfer uang secara cepat) dapat mendorong penggunaan yang lebih intensif.
- c. Kenyamanan Pengguna dalam Menggunakan Aplikasi *Fintech*: Faktor kenyamanan juga sangat penting dalam menentukan adopsi aplikasi *fintech*. Aplikasi yang mudah digunakan, dengan antarmuka yang ramah

pengguna (*user-friendly*), serta proses yang cepat dan efisien, akan lebih banyak digunakan. Pengguna yang merasa nyaman dan tidak mengalami hambatan teknis cenderung lebih sering menggunakan aplikasi *fintech*..

#### 2.4.4 Indikator *Financial Technology*

Dalam penelitian ini, teknologi keuangan diukur berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulianasari dan Mahrina (2021), dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. *Perceived Usefulness* (Kegunaan yang Dirasakan): Merujuk pada pandangan atau anggapan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memberikan manfaat bagi penggunanya.
- b. *Perceived Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan): Menunjukkan bahwa suatu sistem tidak hanya dirancang agar mudah digunakan, tetapi juga mempermudah pengguna dalam menjalankan tugas-tugas mereka.
- c. *Perceived Risk* (Risiko yang Dirasakan): Merupakan persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan yang mungkin timbul saat melaksanakan suatu kegiatan atau aktivitas tertentu.

### 2.5 Literasi Keuangan

#### 2.5.1 Definisi Literasi Keuangan

Konsep literasi keuangan pertama kali diperkenalkan pada tahun 1787 di Amerika Serikat. Dalam sebuah surat yang ditujukan kepada Thomas Jefferson, John Adams menekankan pentingnya literasi keuangan sebagai upaya untuk mengatasi kebingungan dan tekanan ekonomi yang meluas. Kondisi tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul akibat kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem kredit, peredaran uang, serta karakteristik koin (Putra et al., 2023).

Chen dan Volpe (dalam Suyanto et al., 2024) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dalam mengelola keuangan guna mencapai kesejahteraan di masa depan. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman dalam mengatur keuangan, tetapi juga tercermin dalam perilaku individu dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan finansial mereka. Menurut OJK ada 4 tingkat literasi keuangan yaitu antara lain:

- a. *Well literate* yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b. *Sufficient literate* yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c. *Less literate* yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d. *Not literate* yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dijelaskan, literasi keuangan dapat diartikan sebagai pemahaman seseorang mengenai aspek keuangan serta keterampilannya dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk mengelola



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan secara efektif. Kemampuan ini membantu individu dalam mengambil keputusan finansial yang tepat guna menghindari permasalahan keuangan serta meningkatkan kesejahteraan ekonominya.

### 2.5.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu:

- a. Jenis kelamin.
- b. Tingkat pendidikan.
- c. Tingkat pendapatan.

### 2.5.3 Pentingnya Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada keterampilan dalam memahami serta mengelola keuangan secara cermat, yang mencakup pemahaman tentang penyusunan anggaran, investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk dana pensiun. Pentingnya literasi keuangan dapat ditinjau dari berbagai aspek berikut (Prihatni et al., 2024):

- a. Perencanaan Masa Depan

Kemampuan literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk merancang masa depan yang lebih stabil melalui keputusan investasi yang tepat dan perencanaan dana pensiun yang matang.

- b. Pengambilan Keputusan Keuangan

Literasi keuangan membantu seseorang dalam membuat keputusan yang lebih rasional dalam mengelola keuangan, menghindari kesalahan finansial serta membangun kebiasaan ekonomi yang lebih sehat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. **Kemandirian Finansial**

Pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan memungkinkan individu untuk lebih mandiri secara finansial, tanpa harus bergantung pada pihak lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

d. **Manajemen Risiko**

Dengan memiliki literasi keuangan yang cukup, seseorang dapat menghindari utang yang tidak diperlukan, meningkatkan potensi pertumbuhan aset melalui strategi investasi yang bijak, serta mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif.

e. **Perlindungan Konsumen**

Literasi keuangan juga membantu individu dalam mengenali produk investasi yang aman dan terhindar dari praktik keuangan yang berisiko atau berpotensi merugikan, seperti penipuan atau investasi ilegal.

Secara keseluruhan, literasi keuangan tidak hanya mendukung individu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam aspek finansial, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta stabilitas keuangan dalam jangka panjang..

#### **2.5.4 Indikator Literasi Keuangan**

Ada 5 indikator menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) sebagai ukuran dalam mengatur perilaku konsumtif, di antaranya:

- a. Keterampilan
- b. Keyakinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Pengetahuan keuangan berkaitan dengan pemahaman pelaku usaha terhadap lembaga keuangan formal, produk serta layanan yang ditawarkan, serta karakteristik dari produk keuangan tersebut.

d. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana pelaku usaha mengelola keuangan mereka, seperti dalam hal menabung, berinvestasi, mengambil pinjaman, serta aktivitas keuangan lainnya yang bertujuan untuk mencapai kestabilan dan tujuan finansial.

e. Sikap Keuangan (*Financial Attitudes*)

Sikap keuangan menggambarkan pola penggunaan uang oleh pelaku usaha, termasuk bagaimana mereka mengatur keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup apakah mereka memiliki tujuan keuangan jangka pendek, seperti memenuhi kebutuhan pokok atau mempertahankan kelangsungan hidup.

## 2.6 Inklusi Keuangan

### 2.6.1 Definisi Inklusi Keuangan

Secara umum, inklusi keuangan adalah proses yang mempermudah akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi semua pelaku ekonomi (Nurrohmah et al, 2021). OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai segala usaha untuk menghilangkan hambatan harga dan non-harga yang menghalangi akses masyarakat untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan layanan keuangan. Inklusi keuangan dan akses terhadap layanan jasa keuangan adalah dua konsep yang berbeda. Seorang pelaku ekonomi mungkin memiliki kesempatan untuk menggunakan layanan keuangan, namun memilih untuk tidak memanfaatkannya. Keengganan ini sering kali disebabkan oleh tingginya biaya yang harus dikeluarkan dalam penggunaan layanan tersebut (Mayasari, 2022).

Menurut Atarwaman et al (2023) Inklusi keuangan bertujuan untuk memberikan akses bagi masyarakat agar dapat memperoleh serta memanfaatkan layanan dalam sistem keuangan. Tingkat pemanfaatan layanan keuangan di suatu negara dapat diukur melalui kebiasaan masyarakat dalam menabung, mengajukan pinjaman, melakukan transaksi pembayaran, serta mengelola risiko keuangan. Peningkatan inklusi keuangan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi keuangan dengan memperluas akses terhadap layanan keuangan formal, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Amir, 2023).

Berdasarkan berbagai definisi yang telah disebutkan, inklusi keuangan dapat diartikan sebagai ketersediaan akses terhadap layanan keuangan dari berbagai lembaga, produk, dan layanan yang dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat dengan mudah, aman, dan nyaman. Akses tersebut disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan individu, sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 2.6.2 Tujuan Inklusi Keuangan

Menurut peraturan OJK tujuan inklusi keuangan mencakup:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan dan produk layanan keuangan.
- b. Meningkatkan pasokan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- c. Meningkatkan penggunaan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- d. Meningkatkan kualitas penggunaan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

### 2.6.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan

Menurut Fitriah & Ichwanudin (2020), inklusi keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut.

#### a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai produk serta layanan keuangan dengan bijak. Literasi keuangan dianggap sangat berpengaruh terhadap inklusi keuangan, yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemampuannya untuk mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia. Hal ini disebabkan karena individu yang memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai cara kerja keuangan, investasi, dan produk keuangan akan lebih percaya diri dalam membuat keputusan finansial yang tepat, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berpartisipasi dalam sistem keuangan formal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan berkaitan dengan seberapa banyak informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai aspek dunia keuangan, seperti produk keuangan, cara mengelola keuangan pribadi, dan aturan-aturan yang berlaku di sektor keuangan. Pengetahuan keuangan yang baik akan memudahkan individu dalam memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pengetahuan keuangan yang baik berkontribusi positif terhadap inklusi keuangan, karena individu yang memiliki pengetahuan yang cukup cenderung lebih memahami dan lebih aktif menggunakan berbagai layanan keuangan yang tersedia. Dengan kata lain, pengetahuan yang cukup tentang berbagai layanan keuangan akan mendorong seseorang untuk lebih banyak menggunakan layanan perbankan atau produk keuangan lainnya

#### 2.6.4 Indikator Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan dapat diukur menggunakan beberapa dimensi sebagai berikut (Yanti, 2019).

- a. Dimensi Akses: Ini mengacu pada kemudahan akses terhadap keuangan dan layanan keuangan. Artinya, apakah masyarakat bisa dengan mudah mengakses layanan keuangan seperti membuka rekening bank atau mendapatkan produk keuangan lainnya.
- b. Dimensi Penggunaan: Dimensi ini mencakup seberapa banyak pengetahuan seseorang tentang ketersediaan layanan dan produk keuangan serta seberapa sering dan teratur mereka menggunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan tersebut. Ini berarti bahwa seseorang harus mengetahui produk keuangan yang ada dan menggunakannya secara rutin.

- c. Dimensi Kualitas: Dimensi ini memperhatikan efisiensi dan akurasi dalam penyampaian layanan keuangan. Hal ini berkaitan dengan seberapa cepat dan tepat layanan keuangan diberikan oleh lembaga keuangan serta apakah layanan tersebut sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- d. Dimensi Kesejahteraan: Dimensi ini mencakup sejauh mana kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan dapat membantu menambah modal usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan apakah pembiayaan serta kredit yang diberikan mencukupi untuk mendukung pertumbuhan usaha tersebut.

## 2.7 Perspektif dan Pandangan Islam

Dalam ekonomi Islam, UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam QS At-Taubah (09), ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِمَا يَأْمُرُ اللَّهُ وَعَمَلُوا بِمَا نَهَى اللَّهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ  
عَلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنْشِئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”*

Pada ayat ini mendukung konsep keberlanjutan UMKM dalam mencari rezeki dengan cara yang halal, termasuk melalui pemanfaatan teknologi finansial. Dalam perspektif Islam, teknologi keuangan (*fintech*) dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, namun hal tersebut harus dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Islam sangat menekankan pentingnya keadilan dan transparansi dalam setiap transaksi ekonomi. Oleh karena itu, *fintech* yang diterapkan dalam dunia UMKM harus memastikan bahwa semua layanan keuangan yang ditawarkan bebas dari praktik riba (bunga) yang dilarang dalam Islam. Ini penting untuk menjaga agar transaksi yang terjadi sesuai dengan ajaran Islam, yang mengutamakan keadilan bagi semua pihak yang terlibat.

Selain itu dalam pandangan Islam, ketidakpastian atau gharar dalam transaksi juga harus dihindari. Sebagai contoh, dalam penggunaan teknologi finansial untuk UMKM, produk atau layanan yang ditawarkan harus memiliki kejelasan dan transparansi, sehingga para pelaku UMKM dapat memahami dengan jelas apa yang mereka terima dan berikan dalam transaksi tersebut. *Fintech* dapat menjadi alat yang efektif untuk memfasilitasi transaksi ini, asalkan tidak melibatkan spekulasi berlebihan atau ketidakpastian yang dapat merugikan salah satu pihak (Purnamasari dan Rismala, 2021).



## 2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

No	Judul, Publikasi dan Penulis (Tahun)	Variabel	Hasil
1.	<p><b>Judul:</b> Fintech, Financial Inclusion, And Sustainability: A Quantitative Approach Of Muslims SMEs</p> <p><b>Publikasi:</b> IJIBE: International Journal of Islamic Business Ethics</p> <p><b>Penulis:</b> Yulfan Arif Nurohman, Melia Kusuma, Devi Narulitasari (2021)</p> <p><b>SINTA 3</b></p>	<p><b>Independent:</b> Fintech</p> <p><b>Dependent:</b> Sustainability</p> <p><b>Mediasi:</b> Financial Inclusion</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara teknologi keuangan dan inklusi keuangan. Teknologi keuangan juga mempunyai hubungan positif terhadap keberlanjutan UKM. Selain itu, inklusi keuangan juga mempunyai dampak positif kaitannya dengan keberlanjutan UKM. Dengan hasil ini, diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang lebih terhadap Pemerintah memberikan kemudahan akses dan mendukung keberadaan dan keberlanjutan UKM.
2.	<p><b>Judul:</b> The Influence Of Financial Technology &amp; Literacy On MSMEs Sustainability With Financial Inclusion As A Mediating Variable</p> <p><b>Publikasi:</b> Journal of Contemporary Accounting</p> <p><b>Penulis:</b> Cahyawati, N. E., Nantunga, K. H., &amp; Tumewang, Y. K. (2023)</p> <p><b>SINTA 3</b></p>	<p><b>Independent:</b> Financial Technology, Financial Literacy</p> <p><b>Dependent:</b> Sustainability</p> <p><b>Mediasi:</b> Financial Inclusion</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap inklusi keuangan, serta teknologi keuangan dan literasi keuangan juga memberikan pengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. Selain itu, inklusi keuangan juga ditemukan memiliki pengaruh positif sebagai mediator yang memperkuat pengaruh teknologi keuangan dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian ini memberikan masukan bagi pengelola UMKM untuk meningkatkan penggunaan teknologi keuangan guna mendukung keberlanjutan UMKM, dan bagi pemerintah daerah untuk mendorong literasi keuangan bagi UMKM serta meningkatkan inklusi keuangan, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan UMKM.
3.	<p><b>Judul:</b> The Mediating Role of Financial Literacy in the Characteristics of Msmes and Financial</p>	<p><b>Independen:</b> Characteristics of Msmes, Financial Technology</p>	Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik UMKM, Fintech, dan Financial Literacy mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Technology on MSME Sustainability</p> <p><b>Publikasi:</b> South Asian Journal of Social Studies and Economics</p> <p><b>Penulis:</b> Muhammad Ikhsanuddin, Ika Yustina Rahmawati, Naelati Tubastuvi dan Irawan Randikaparsa (2024).</p>	<p><b>Dependen:</b> Sustainability</p> <p><b>Mediasi:</b> Financial Literacy</p>	<p>Kabupaten Banyumas. Lebih-lebih lagi, Karakteristik UMKM dan Fintech mempengaruhi literasi keuangan. Literasi keuangan mampu memediasi hubungan karakteristik UMKM terhadap keberlanjutan UMKM. Sementara itu, literasi keuangan tidak bisa memediasi hubungan antara Fintech dan UMKM keberlanjutan.</p>
<p>4. Riau</p>	<p><b>Judul:</b> Impact On The Sustainability Of Micro, Small, And Medium Enterprises: A Study In The Smes Of Tidore Islands, Indonesia</p> <p><b>Publikasi:</b> International Journal of Economics Development Research</p> <p><b>Penulis:</b> Sahdan, R., &amp; Sardju, F. (2023).</p> <p><b>SINTA 3</b></p>	<p><b>Independent:</b> Financial Inclusion, Financial Literacy, Financial Technology</p> <p><b>Dependent:</b> Sustainability</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa: (1) inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM; (2) literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM; (3) teknologi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM.</p>
<p>5. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p><b>Judul:</b> The Effect of Financial Technology and Financial Literacy on the Sustainability of MSMEs in Lhokseumawe City with Financial Inclusion as a Mediating Variable</p> <p><b>Publikasi:</b> Journal of Ecohumanism</p>	<p><b>Independent:</b> Financial Technology, Financial Literacy</p> <p><b>Dependent:</b> Sustainability</p> <p><b>Mediasi:</b> Financial Inclusion</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengujian pengaruh langsung terdapat tiga variabel yang berpengaruh langsung atau dikatakan berpengaruh yaitu variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM, inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM dan teknologi finansial berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Sedangkan variabel teknologi finansial tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Pada pengujian tidak langsung terdapat satu variabel yang dimediasi dan satu</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>6.</p>	<p><b>Penulis:</b> Ristati, Zulham, Chairil Akhyar (2024).</p> <p><b>SCOPUS Q2</b></p>		<p>variabel yang tidak dimediasi yaitu variabel inklusi keuangan memediasi pengaruh teknologi finansial terhadap keberlanjutan UMKM dan variabel inklusi keuangan tidak memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM.</p>
<p>6.</p>	<p><b>Judul:</b> Financial Literacy, Financial Capabilities, And Sustainable Business Model Practice Among Small Business Owners In Nigeria</p> <p><b>Publikasi:</b> Journal of Sustainable Finance &amp; Investment</p> <p><b>Penulis:</b> Abiola Babajide, Evans Osabuohien, Patience Tunji-Olayeni, Hezekiah Falola, Lanre Amodu, Felicia Olokoyo, Folashade Adegboye &amp; Benjamin Ehikioya (2021)</p> <p><b>SCOPUS Q1</b></p>	<p><b>Independent:</b> Financial Literacy, Financial Capabilities</p> <p><b>Dependent:</b> Sustainable</p>	<p>Temuan ini menyiratkan bahwa literasi keuangan pengetahuan dan praktek dalam operasi usaha kecil meningkat keberlanjutan perusahaan. Studi ini merekomendasikan agar perusahaan kecil harus memasukkan model keberlanjutan ke dalam bisnis mereka operasi dan meningkatkan pengetahuan keuangan mereka untuk mempertahankannya keberlanjutan. Pemilik usaha kecil juga harus berinvestasi tabungan dalam produk investasi yang sesuai dengan risikonya toleransi.</p>
<p>7.</p>	<p><b>Judul:</b> The Effects Of Financial And Technology Literacy On The Sustainability Of Indonesian Smes: Mediating Role Of Supply Chain Practice</p> <p><b>Publikasi:</b> Uncertain Supply Chain Management</p> <p><b>Penulis:</b> Hamdanaa, F.D. Murwania, Sudarmiatina dan Agus Hermawan (2022)</p>	<p><b>Independent:</b> Financial Technology, Financial Literacy</p> <p><b>Dependent:</b> Sustainability</p> <p><b>Mediasi:</b> Supply Chain Practice</p>	<p>literasi keuangan, literasi teknologi, dan praktik rantai pasokan berkontribusi positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UKM. Jika pemilik UKM sadar dan memahami pentingnya finansial literasi dan didukung oleh literasi teknologi dan diperkuat oleh praktik rantai pasokan, maka peluang bagi UKM untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan semakin besar.</p>



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>8.</p>	<p><b>SCOPUS Q1</b></p> <p><b>Judul:</b> The Mediating Effect of Access to Capital in the Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion on SME Sustainability</p> <p><b>Publikasi:</b> Journal of Corporate Finance Research</p> <p><b>Penulis:</b> Ni Nengah Seri Ekayani, I Wayan Kartana, Made Wianto Putra, Kadek Diviariesty, Dio Caisar Darma, Made Setini (2024)</p>	<p><b>Independent:</b> Financial Literacy Financial Inclusion</p> <p><b>Dependent:</b> Sustainability</p> <p><b>Mediasi:</b> Access to Capital</p>	<p>Hasilnya menunjukkan hasil yang signifikan dan pengaruh langsung literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap akses permodalan. Sementara itu, baik literasi keuangan maupun inklusi keuangan dengan sendirinya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan UKM. Hanya akses terhadap modal yang mempunyai dampak signifikan keberlanjutan UKM. Namun, temuan kami menunjukkan bahwa akses terhadap modal dapat memainkan peran penting dalam memediasi dampak tersebut literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keberlanjutan UKM. Dalam konteks UKM, hasil penelitian ini akan menjelaskan hal ini menjadi perhatian khusus bagi bisnis yang berfokus pada fesyen, yang menunjukkan bahwa akses terhadap modal juga merupakan pilar penting literasi dan inklusi keuangan. Akses terhadap modal digunakan sebagai variabel mediasi dalam model keberlanjutan UKM makalah sebelumnya hanya berfokus pada pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan UKM. Termasuk akses terhadap modal memberikan wawasan penelitian yang lebih luas. Hasil kami menunjukkan bahwa, untuk berkembang, UKM harus mendorong pengelolaan keuangan ment dan menanamkan pengetahuan teknologi untuk memudahkan akses informasi layanan lembaga keuangan.</p>
<p>9.</p>	<p><b>Judul:</b> Impact Of Financial Inclusion On Sustainability Of Enterprises In Saudi</p> <p><b>Publikasi:</b> International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)</p>	<p><b>Independent:</b> Financial Inclusion</p> <p><b>Dependent:</b> Sustainability</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan hal itu terdapat hasil positif bagi inklusi keuangan dari kredit yang tersedia perusahaan kecil dan menengah yang terdaftar, dan yang mempromosikan inklusi keuangan membantu kelangsungan hidup dan keberlanjutan perusahaan kecil dan menengah di Kerajaan Arab Saudi.</p>



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><b>Penulis:</b> Karima Hassan Mohamed Soliman, Hasnaa Attia Hamed Mohamed, Amal Essam Abdul Kareem, Nagwa Ibrahim Albadaly, Nada Abdrabalredha Al Sabti, Lamia Youssef khalaf Aldossary (2022)</p> <p><b>SCOPUS Q3</b></p>		
<p>10.</p>	<p><b>Judul:</b> Literasi dan Inklusi Keuangan, serta Keterampilan Akuntansi untuk Keberlanjutan UMKM (Financial Literacy and Inclusion, as well as Accounting Skills for MSME Sustainability).</p> <p><b>Penulis:</b> Rachma Kusuma Dewi, Anissa Hakim Purwantini (2023)</p> <p><b>SINTA 3</b></p>	<p><b>Independent:</b> Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Keterampilan Akuntansi</p> <p><b>Dependent:</b> Keberlanjutan UMKM</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan keterampilan akuntansi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM, sedangkan teknologi keuangan dan akses permodalan tidak berpengaruh signifikan. Sumber daya internal perusahaan seperti pengetahuan keuangan dan akuntansi, keterampilan dan kemampuan merupakan faktor kunci dalam mencapai keberlanjutan bagi UMKM.</p>

Sumber: Data Diolah

## 2.9 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurohman et al, 2021) dengan dengan judul Fintech, Financial Inclusion, and Sustainability: A Quantitative Approach Of Muslims SMEs. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara teknologi keuangan dan inklusi keuangan. Teknologi keuangan juga mempunyai hubungan positif terhadap keberlanjutan UMKM. Selain itu, inklusi keuangan juga mempunyai dampak positif dengan keberlanjutan UMKM. Dengan hasil ini,

diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang lebih terhadap pemerintah sehingga memberikan kemudahan akses dan mendukung keberadaan dan keberlanjutan UMKM.

Perbedaan penelitian ini dengan studi sebelumnya terletak pada penambahan variabel Literasi Keuangan sebagai variabel bebas (X) serta lokasi yang akan dilakukan penelitian.

## 2.10 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019), variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Financial Technology* (X1) dan Literasi Keuangan (X2).

### b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019), variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Keberlanjutan UMKM (Y).

### c. Variabel Mediasi (*Intervening*)

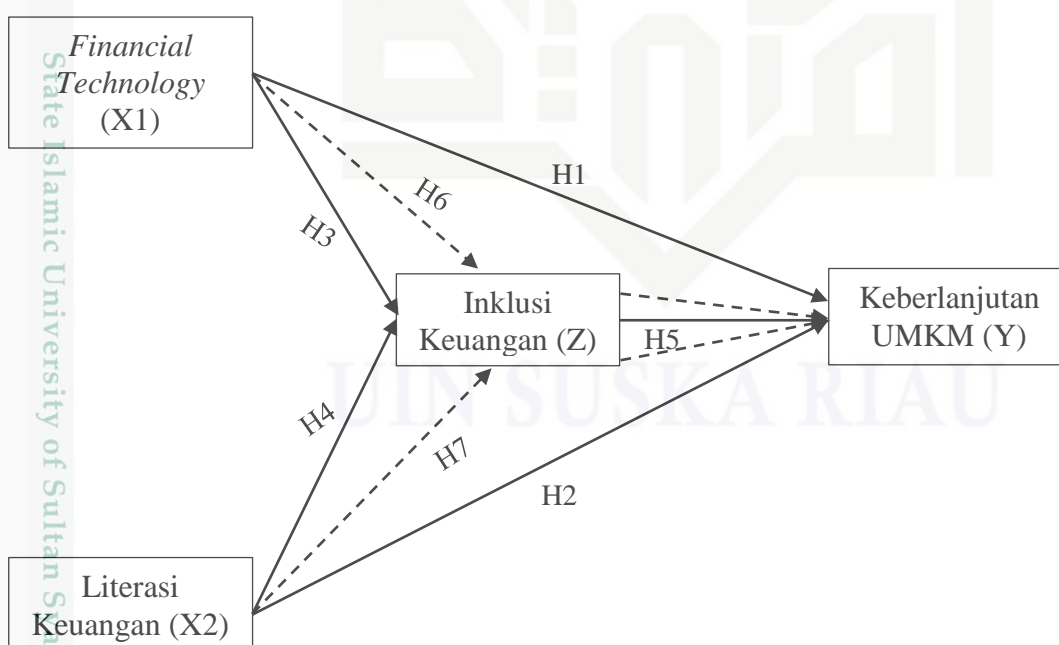
Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel perantara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini variabel mediasinya adalah Inklusi Keuangan (Z).

## 2.11 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir menunjukkan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai elemen yang telah ditentukan sebagai masalah penting (Sugiyono, 2019). Untuk memudahkan serta sebagai pendukung hasil penelitian, maka dalam kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.2: Kerangka Pemikiran**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.12 Konsep Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati (Suliyanto, 2018). Operasionalisasi variabel Merujuk pada perubahan konsep variabel menjadi bentuk yang lebih spesifik dan dapat diukur. Berikut adalah tabel yang menyajikan operasional variabel

**Tabel 2.2: Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
1.	<i>Financial Technology</i> (X1)	Inovasi dalam layanan keuangan yang menggabungkan teknologi modern dalam sektor keuangan.  Sumber: Adji et al (2023)	1. <i>Perceived Usefulness</i> 2. <i>Perceived Ease of Use</i> 3. <i>Perceived Risk</i>  Sumber: Prayogo et al (2021).	Skala Likert
2.	Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan merujuk pada Kedalaman pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri serta pemahaman terhadap produk dan jasa keuangan yang diukur melalui parameter atau ukuran literasi.  Sumber: (OJK, 2022)	1. Keterampilan 2. Keyakinan 3. Pengetahuan Keuangan ( <i>Financial Knowledge</i> ) 4. Perilaku Keuangan ( <i>Financial Behavior</i> ) 5. Sikap Keuangan ( <i>Financial Attitudes</i> )  Sumber: (OJK, 2022)	Skala Likert
3.	Inklusi Keuangan (Z)	Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan	1. Dimensi Akses 2. Dimensi Penggunaan 3. Dimensi Kualitas 4. Dimensi Kesejahteraan  Sumber: Nindy (2021)	Skala Likert



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		kesejahteraan masyarakat (SNLKI, 2017) serta menawarkan akses keuangan yang sama bagi semua (Loo, 2019).  Sumber: Sari (2025)		
	4. Keberlanjutan UMKM (Y)	Kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk tetap bertahan, berkembang, dan beradaptasi dalam jangka panjang.  Sumber: Akmal & Arifa (2023)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan Finansial:</li> <li>2. Pertumbuhan Strategis</li> <li>3. Pertumbuhan Struktural</li> </ol> <p>Sumber: Margaretha et al (2023).</p>	Skala Likert

Sumber: Data Diolah

## 2.13 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban bersifat sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keberlanjutan UMKM

*Financial technology* adalah inovasi modern yang dirancang untuk mempermudah proses transaksi keuangan dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Keberadaannya membantu mengatasi kendala keterbatasan layanan perbankan, terutama dalam mendukung operasional UMKM serta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat didaerah yang memiliki akses terbatas terhadap layanan perbankan konvensional (Sahdan & Sardju, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan (Sahdan & Sardju, 2024), *fintech* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hamdana et al., 2022) (Ikhsanudin et al., 2024) (Cahyawati, 2023) (Nurohman et al., 2021). Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel *financial technology* terhadap keberlanjutan UMKM maka hipotesis pertama yang diajukan adalah :

**H1: Diduga Fintech berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM.**

## 2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM

Cahyawati et al., (2023) menyatakan, individu yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu mengakses serta memanfaatkan produk dan layanan keuangan dengan lebih efektif, melalui pemahaman informasi serta penggunaan berbagai fasilitas yang tersedia.

Penelitian oleh Babajide et al., (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keberlanjutan suatu usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sahdan & Sardju, 2024) (Ristati, 2024) (Erni, 2023) (Hamdana et al., 2022) (Dewi & Purwantini, 2023) (Ekayani, 2024). Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM maka hipotesis kedua yang diajukan adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H2: Diduga Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM.**

### **3. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan**

Menurut Ekayani et al., (2024) Inklusi keuangan membuka peluang bagi UMKM untuk memperkuat posisinya serta bagi penyedia layanan keuangan untuk memperluas jangkauan, meningkatkan keuntungan, dan menarik lebih banyak pelanggan dalam penyediaan layanan.

Penelitian Ristati, (2024) menyatakan bahwa *fintech* berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Cahyawati et al., 2023) (Nurohman et al., 2021). Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel *financial technology* terhadap inklusi keuangan UMKM maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah :

**H3: Diduga *Fintech* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM.**

### **4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan**

Menurut Heliani et al., (2024) Pemahaman keuangan memiliki peran krusial dalam menentukan kinerja serta keberlanjutan finansial Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tingkat literasi keuangan yang baik menjadi aspek penting yang memengaruhi kemampuan UMKM dalam memperoleh akses pendanaan, mengelola risiko finansial, serta menjaga kesinambungan usaha mereka.

Literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap inklusi keuangan (Cahyawati, 2023) (Ristati, 2024). Berdasarkan uraian tentang keterkaitan

antar variabel literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM maka hipotesis keempat yang diajukan adalah :

**H4: Diduga Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM.**

## 5. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM

Inklusi keuangan merujuk pada sejauh mana masyarakat dapat mengakses berbagai produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan (Nurohman et al., 2021). Akses terhadap pembiayaan yang lebih luas membantu UMKM dalam mengembangkan bisnis, meningkatkan daya saing, dan mengatasi kendala modal.

Hal ini serupa penelitian (Elmi et al., 2025) (Ristati et al., 2024) (Karima, 2022) (Ekayani, 2024) (Cahyawati, 2023) (Nurohman et al., 2021). (Sahdan & Sardju, 2024) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel inklusi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM maka hipotesis kelima yang diajukan adalah :

**H5: Diduga Inklusi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM**

## 6. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keberlanjutan UMKM dengan Mediasi Inklusi Keuangan

Menurut Gainau & Leatemia (2024), Keberhasilan UMKM bergantung pada tingkat inklusi keuangan. Semakin tinggi inklusi keuangan, semakin mudah bagi pelaku usaha untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan. Dengan akses yang lebih luas terhadap berbagai produk dan layanan keuangan, pelaku usaha memiliki peluang lebih besar dalam memperoleh modal tunai yang diperlukan untuk menjalankan serta mengembangkan usahanya.

Penelitian Ristati, (2024) menyatakan bahwa *fintech* berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Cahyawati, 2023) dan Nurohman et al., (2021) dengan tambahan inklusi keuangan sebagai variabel mediasi. Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel inklusi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM maka hipotesis keenam yang diajukan adalah :

**H6: Diduga Inklusi Keuangan dapat memediasi hubungan *fintech* terhadap Keberlanjutan UMKM**

## 7. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM dengan Mediasi Inklusi Keuangan

Literasi keuangan berperan dalam pemberdayaan UMKM untuk mencari alternatif pembiayaan guna mengoptimalkan struktur modal dan keuangannya dengan membekali pengetahuan dan ketrampilan terkait jenis sumber pendanaan (Anisyah et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM ditambah dengan inklusi keuangan yang berperan sebagai faktor yang mengukur akses keuangan pada UMKM (Cahyawati, 2023) (Ristati, 2024).

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel literasi keuangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap keberlanjutan UMKM dengan inklusi keuangan maka hipotesis ketujuh yang diajukan adalah :

**H7: Diduga Inklusi Keuangan dapat memediasi hubungan Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi merupakan tempat atau objek dimana akan dilakukan suatu penelitian. Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di Kota Pekanbaru. Waktu penelitian pada bulan April – Juni 2025.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan analisis kuantitatif/deskriptif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan uji hipotesis dengan teori-teori yang sudah ada.

##### 3.2.2 Sumber Data

###### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner

(angket) untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM di mediasi Inklusi Keuangan khususnya di Kota Pekanbaru.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019). Data sekunder pada penelitian ini merupakan data pendukung yang digunakan untuk kelengkapan data primer. Data sekundernya diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan studi literatur lainnya.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau objek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Pekanbaru yang berjumlah 20.199 usaha (BPS Kota Pekanbaru, 2025).

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili) sehingga kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk

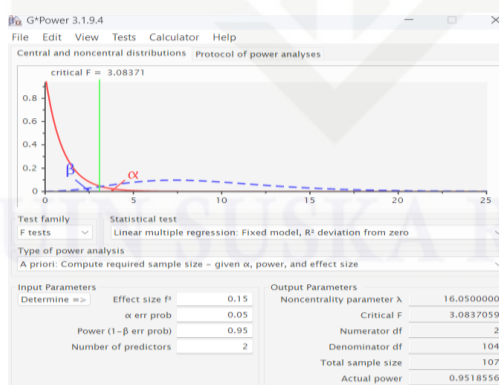


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan *software Gpower* yang dikembangkan oleh Faul (2009). Menurut Faul (2009), *software Gpower* adalah program analisis kekuatan uji statistik yang digunakan untuk banyak uji statistik. *Software Gpower* adalah program analisis dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yang berarti teknik mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). *Software* ini berfungsi untuk menghitung uji statistik untuk uji t, F, korelasi, dan uji statistik lainnya. Sehingga dapat membantu peneliti dalam menentukan sampel minimal pada penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *Gpower* dengan *effect size* sebesar 0.15, *alpha error probability* sebesar 0.05, *power* sebesar 0.95 dan *number of predictions* sebesar 2, sehingga menghasilkan sampel minimum sebanyak 107. Sedangkan peneliti mengambil sampel sebanyak 150 UMKM yang berada di Kota Pekanbaru.

**Gambar 3.1: Hasil Penentuan Sampel dengan G-Power**



Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel sedangkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dan bukan secara acak (Sugiyono, 2019).

Pertimbangan sampelnya dapat dikategorikan dalam kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. UMKM yang berada di Kota Pekanbaru
- b. UMKM yang menggunakan QRIS

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Pekanbaru (2025), UMKM tahun 2024 berjumlah 20.199 usaha. Untuk proporsi sampel minimal berdasarkan wilayah di Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dan pernyataan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, peneliti membagikan angket (kuesioner) secara langsung maupun melalui *online* dengan mengirimkan *link google form* kepada UMKM yang memiliki sosial media dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* terhadap Keberlanjutan UMKM di mediasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan khususnya UMKM di Kota Pekanbaru.

Kuesioner (angket) pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang atau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini digunakan skor atas jawaban pertanyaan dan pernyataan dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.1: Klasifikasi Alat Ukur**

Keterangan	Klasifikasi	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono, 2019

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *software SmartPLS 4.0* untuk menganalisis data regresi linear berganda. *Partial Least Square (PLS)* merupakan *single model* dan multi komponen model yang digunakan untuk *canonical correlation* dengan menggunakan *algorithm* (Fauzi and Sulistyowati 2022).

#### 3.5.1 Partial Least Square (PLS)

PLS merupakan metode analisis yang efektif. Keunggulan dari metode PLS ini adalah data tidak harus berdistribusi normal multivariat, ukuran sampel tidak harus besar, dan PLS dapat digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan, penelitian ini menganalisis data statistik inferensial. Statistik inferensial, juga dikenal sebagai statistik induktif atau statistik probabilitas, digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi. Selanjutnya pengukuran dilakukan menggunakan *software SmartPLS (Partial Least Square)* yang dimulai dari pengujian hipotesis.

### 3.5.2 Evaluasi Measurement Model (Outer Model)

Evaluasi measurement model atau outer model sangat penting untuk mengetahui validitas dan reliabilitas model. Ketika berhadapan dengan indikator refleksif pada model luar, evaluasi dilakukan berdasarkan dua aspek utama: *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity* dari indikator yang menyusun konstruk laten, serta *Composite Reliability* untuk blok indikator (Chin, 1998; Chin dan Newsted, 1999) dalam (Ghozali and Latan 2012).

#### 1. Convergent Validity

Nilai *convergen validity* adalah *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai *convergen validity* yang memiliki tingkat validitas yang baik adalah jika lebih dari 0.7 (Ghozali and Latan 2012).

#### 2. Average Variance Extracted (AVE)

Selanjutnya dilakukan pengukuran lain untuk *convergen validity* yaitu nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dimana untuk setiap indikator harus melebihi 0.5 untuk model yang baik (Ghozali & Latan, 2015). Nilai ini menunjukkan variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah varians dari indikator-indikatornya.

#### 3. Discriminant Validity

*Discriminant Validity* atau validitas diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model *discriminant validity* yang baik jika setiap nilai loading dari setiap indikator sebuah variabel laten



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki nilai loading yang paling besar dengan nilai loading lain terhadap variabel laten lainnya. Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.7 (Ghozali & Latan, 2015).

#### 4. *Composite Reliability*

*Composite reliability* digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composte reliability*  $> 0.7$  (Ghozali & Latan, 2015).

#### 5. *Cronbach Alpha*

Nilai *cronbach alpha* digunakan untuk memperkuat uji reliabilitas dengan *composite reliability*. Suatu variabel dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memenuhi nilai *cronbach alpha*  $> 0.6$  (Ghozali & Latan, 2015).

### 3.5.3 *Evaluasi Structural Model (Inner Model)*

Model ini bertujuan mengindikasikan hubungan antar variabel laten yang bertujuan menspesifikasi hubungan kausalitas (sebab-akibat) antar variabel laten pada penelitian. Adapun uji yang dilakukan pada inner model antara lain adalah :

#### 1. *R-Square (R2)*

*R-Square* digunakan untuk mengukur kekuatan prediksi dari model struktural. *R-Square* menjelaskan pengaruh apakah variabel laten eksogen

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu memiliki pengaruh yang substantif terhadap variabel laten endogen. Nilai R-Square 0.67, 0.33, dan 0.19 menunjukkan model yang kuat, moderat, dan lemah (Ghozali & Latan, 2015). Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> berarti semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan.

#### 2. *F-Square*

Nilai *f-square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar *effect size* variabel laten endogen terhadap variabel laten eksogen. Apabila nilai *f-square* sama dengan 0.35 maka menunjukkan bahwa prediktor variabel laten memiliki pengaruh besar, namun apabila bernilai sama dengan 0.15 maka memiliki pengaruh menengah dan apabila bernilai 0.02 maka memiliki pengaruh kecil (Ghozali & Latan, 2015).

### 3.5.4 Hasil Uji Hipotesis

#### 1. *Uji Path Coefficient (Uji T)*

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidaknya, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan fungsi *Bootstrapping* pada *SmartPLS 4.0*. Hipotesis diterima jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau nilai *p* melebihi nilai kritisnya.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PE8-NELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan ibu Kota sekaligus Kota terbesar di Provinsi Riau. Secara Geografis, Kota Pekanbaru terletak antara:  $101^{\circ} 14'$  -  $101^{\circ} 34'$  Bujur Timur dan  $0^{\circ} 25'$  -  $0^{\circ} 45'$  Lintang Utara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1987 tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari  $\pm 62,96 \text{ Km}^2$  menjadi  $\pm 446,50 \text{ km}^2$ , terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan. Dari hasil pengukuran di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah  $632,26 \text{ Km}^2$ .

Kemudian, peningkatan kegiatan pembangunan menyebabkan peningkatan kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkat pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah kecamatan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 2 Tahun 2020 menjadi 15 kecamatan dan kelurahan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2016 menjadi 83 Kelurahan. Kecamatan Rumbai Timur, Tenayan Raya, dan Rumbai Barat merupakan tiga kecamatan terluas di Kota Pekanbaru, dengan persentase luas wilayah terhadap total wilayah terhadap total wilayah Pekanbaru masing-masing adalah 21,91%, 18,12%, dan 13,63%. Dilihat dari ketinggian wilayah tiap kecamatan, Tenayan Raya dan Kulim merupakan kecamatan dengan wilayah tertinggi yakni mencapai

43 meter di atas permukaan laut. Sebaliknya, Kecamatan Limapuluh merupakan kecamatan dengan wilayah terendah yang hanya berkisar 4 meter di atas permukaan laut.

Kota Pekanbaru di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan, serta sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan. Secara geologi, Kota Pekanbaru memiliki keadaan daerah yang relatif datar dengan ciri-ciri, sebagai berikut: (1) Struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis aluvial dengan pasir dan (2) Daerah pinggiran kota pada umumnya terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam dan sangat kerosif untuk besi. Kota Pekanbaru dibelah oleh aliran Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Sungai ini memiliki beberapa anak sungai, yaitu: Sungai Umban Sari, Air Hitam, Sibam, Setukul, Pengambang, Ukai, Sago, Senapelan, Mintan dan Tampan. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta rakyat dari daerah lainnya. Suhu udara maksimum di Kota Pekanbaru mencapai 33,60C yang terjadi pada bulan Oktober, sedangkan suhu udara minimum mencapai 23,80C yang terjadi pada bulan Januari, Juni, Juli, September, November, dan Desember. Curah hujan maksimum di Kota Pekanbaru pada tahun mencapai 476,4 mm<sup>3</sup> dengan jumlah hari hujan 24 hari yang terjadi pada bulan November, sedangkan curah hujan minimum terjadi pada bulan Juli sebesar 50,7 mm<sup>3</sup> dengan jumlah hari hujan 12 hari.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 Pasal 1 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

Berdasarkan laporan data statistik dari BPS Kota Pekanbaru tahun 2025, jumlah UMKM di Pekanbaru pada tahun 2024 mencapai sebanyak 20.199 usaha. Kecamatan Tuahmadani memiliki jumlah UMKM terbanyak sebesar 3188 usaha dan kecamatan Sail memiliki jumlah UMKM terkecil sebanyak 418 usaha, disusul kecamatan Marpoyan Damai sebesar 3144 usaha, kecamatan Bukit Raya sebesar 2285 usaha, kecamatan Binawidya sebesar 2029 usaha, kecamatan Payung Sekaki 2026 usaha, kecamatan Tenayan Raya 1240 usaha, kecamatan Sukajadi 1031 usaha, kecamatan Kulim sebesar 966 usaha, kecamatan Rumbai 767 usaha, kecamatan Senapelan sebesar 725 usaha, kecamatan Lima Puluh sebesar 702 usaha, kecamatan Rumbai Timur sebesar 664 usaha, kecamatan Pekanbaru Kota sebesar 553 usaha serta kecamatan Rumbai Barat sebesar 451 usaha.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian diatas mengenai Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Mediasi Studi Kasus pada UMKM di Kota Pekanbaru maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Pekanbaru.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Pekanbaru.
3. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan UMKM di Kota Pekanbaru.
4. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan UMKM di Kota Pekanbaru.
5. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Pekanbaru.
6. Inklusi keuangan memediasi pengaruh *Financial technology* terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Pekanbaru.
7. Inklusi keuangan memediasi pengaruh Literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebaiknya mencakup wilayah yang lebih luas tidak hanya terbatas pada Kota Pekanbaru, untuk meningkatkan generalisasi temuan. Penelitian di berbagai kota atau provinsi lain di Indonesia dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Diharapkan untuk menambahkan jumlah sampel yang lebih banyak untuk memungkinkan hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Selain itu dapat menggunakan teknik penelitian yang berbeda, atau dapat juga menggunakan variabel yang lain yang tidak terdapat didalam

6.2 Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kota Pekanbaru, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk wilayah lain atau populasi yang lebih luas.
2. Jumlah responden yang hanya 150 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari UMKM di Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian sehingga kedepannya dapat memberikan referensi yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi UMKM

- UMKM perlu melakukan peningkatan penggunaan *financial technology* dan memanfaatkan literasi keuangan karena terbukti dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM khususnya di Kota Pekanbaru.
- Penggunaan *financial technology* terbukti dapat meningkatkan inklusi keuangan oleh karena itu para pelaku usaha perlu memanfaatkan inklusi keuangan sehingga tercapai keberlanjutan UMKM itu sendiri khususnya di Kota Pekanbaru.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu melakukan upaya peningkatan *financial technology* dan literasi keuangan khusus UMKM agar terjadi peningkatan inklusi keuangan dan pada akhirnya mendorong keberlanjutan UMKM di Kota Pekanbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*

Abidin, M. I., & Lasmini, L. (2023). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP SUSTAINABILITY UMKM Di KABUPATEN KARAWANG. *Journal of Syntax Literate*, 8(9).

Adji, Y. B., Muhammad, W. A., Akrabi, A. N. L., & Noerlina, N. (2023). Perkembangan inovasi fintech di Indonesia. *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal (BECOSS)*, 5(1), 47-58.

Afdal, Z., Siwi, M. K., & Kurniawati, T. (2021). MSMEs Business Sustainability: A Literature Review. Seventh Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2021), 317–322.

Afriyanti, D. (2022). *P-ISSN : 2579-3586 Vol. 6 No. 2 September 2022, hlm. 1-6.* 6(2).

Akmal, N. H., & Arifa, C. (2023). Resiliensi Bisnis Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus pada Pengusaha Batik di Daerah Istimewa Yogyakarta). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(1), 1-34.

Amir, P. A. I. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG ANGGOTA KSPPS BMT BINA UMAT MANDIRI TEGAL SKRIPSI. *Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo*.

Atarwaman, R., Gainau, P. C., & Muriany, W. N. C. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan UMKM Pengguna QRIS. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(3), 143-154.

Babajide, A., Osabuohien, E., Tunji-Olayeni, P., Falola, H., Amodu, L., Olokoyo, F., ... & Ehikioya, B. (2023). Financial literacy, financial capabilities, and sustainable business model practice among small business owners in Nigeria. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 13(4), 1670-1692.

Butar, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kecamatan Bukit Raya, Simpang Tiga Kota Pekanbaru. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*.

Cahyawati, N. E., Nantunga, K. H., & Tumewang, Y. K. (2023). The influence of financial technology & literacy on MSMEs sustainability with financial

inclusion as a mediating variable. *Journal of Contemporary Accounting*, 5(2), 71-82.

Dasuki, R. E. (2021). Manajemen strategi: kajian teori resource based view.

Dewi, R. K., & Purwantini, A. H. (2023). Literasi dan Inklusi Keuangan, serta Keterampilan Akuntansi untuk Keberlanjutan UMKM (Financial Literacy and Inclusion, as well as Accounting Skills for MSME Sustainability). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1279>

Ekayani, N. N. S., Kartana, I. W., Putra, I. M. W., Diviariesty, K., Darma, D. C., & Setini, M. (2024). The The Mediating Effect of Access to Capital in the Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion on SME Sustainability. *Journal of Corporate Finance Research/Корпоративные Финансы* | ISSN: 2073-0438, 18(4), 136-151.

Elmi, M. A., Abdulkadir, F. O., Mohamud, A. M., Osman, N. H., & Abdi, I. A. (2025). Exploring the effect of financial technology on the sustainability of small and medium enterprises in Mogadishu, Somalia. *Cogent Business & Management*, 12(1), 2460624.

Eresia-Eke, C. E., & Raath, C. (2013). SMME Owners' Financial Literacy and Business Growth. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. <https://doi.org/10.5901/mjss.2013.v4n13p397>

Erika, S., Wahyudi, M. R., Maharani, N. B., & Nofirda, F. A. (2023). *Analisis Pembayaran dengan Menggunakan Sistem Qris Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Pekanbaru*. 7.

Fathurrahman, F., & Fitri, S. E. (2024). Transforming the Finance of Small and Medium Micro Enterprises: Unlocking Growth Through Innovation in Central Lombok District. *Jurnal Bina Praja*, 16(1), 97–109. <https://doi.org/10.21787/jbp.16.2024.97-109>

Fauzan, M. (2025, January 22). Jumlah UMKM Indonesia Capai 66 Juta pada 2023. *GoodStats*. <https://data.goodstats.id/statistic/jumlah-umkm-indonesia-capai-66-juta-pada-2023-CN6TF>

Firdaus, S. B., & Aligarh, F. (2023). *Analisa Keberterimaan Umkm Atas Adopsi E-Accounting: Pendekatan Technology, Organizational, And Environment (Toe) Framework (Studi Kasus pada UMKM di Kota Surakarta)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).

Fitriah, & Ichwanudin, W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas

Sultan Ageng Tirtayasa). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 4(2), 94–108. <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v4i2.10332>

Gainau, P. C., & Leatemia, S. Y. (2024). THE MEDIATING EFFECT OF FINANCIAL INCLUSION ON CASHLESS PAYMENT AND SMEs SUSTAINABILITY. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 16(3), 177-186.

Ghozali, Imam, and Hengky Latan. 2012. “Partial Least Square: Konsep, Teknik Dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3.” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Heliani., Iskandar, Y. (2024). Msmes Financial Sustainability Model In Indonesia: Policy, Capital, Literacy, Structure. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 258-280.

Hidayat, L. O. (2023). *Studi Sustainability Competitive Advantage Pada Rumah Sakit Swasta di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Ikhsanuddin, M., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N., & Randikaparsa, I. (2024). The Mediating Role of Financial Literacy in the Characteristics of Msmes and Financial Technology on MSME Sustainability. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 21(8), 158–170. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2024/v21i8874>

Karimah, N., & Nur, D. I. (2023). Dampak Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Pada Guru SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1025-1033

Margareta, E., Purba, I. N., Barus, D. S. B., Purba, F. P., Tarigan, R. M. S. B., Panjaitan, H. T., & Barasa, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Umkm Kampung Kue Surabaya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 784-795.

Masdupi, E., Rasyid, R., & Darni, M. O. (2024). Financial literacy and sustainability in SMEs: Do financial risk attitude, access to finance, and organizational risk-taking tolerance mediate?. *Asian Economic and Financial Review*, 14(1), 43.

Mayasari, N. L. (2022). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pati* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).



- Nindy, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Malang. *Competitive*, 16(2), 59-69.
- Nurhayadi, W., Aulia, U., & Cahyadi, R. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Serang. *AKUNTANSI* 45, 5(2), 900-908.
- Nurohman, Y. A., Kusuma, M., & Narulitasari, D. (2021). Fintech, financial inclusion, and sustainability: A quantitative approach of Muslims SMEs. *IJIBE Journal*, 6(1), 54-67. <https://doi.org/10.30659/ijibe.6.1.54-67>
- Nurwulandari, A. (2023). Analysis of the impact of financial technology and financial literacy on MSME business sustainability. *Lead Journal of Economy and Administration (LEJEA)*, 1(4), 92-97.
- Prayogo, C., Ellitan, L., & Muljani, N. (2021). Pengaruh perceived usefulness, perceived risk dan perceived ease of use terhadap interest online purchase yang dimediasi consumer attitude pada aplikasi dealjava di 91ehaviou. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 10(1).
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina.
- Putra, B. L., Rifqi, A. A., & Al Masyhuri, S. (2023). Rendahnya Literasi Keuangan Terhadap Keinginan Melakukan Pinjaman Online (Studi Kasus Mahasiswa Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surabaya). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2184-2189.
- Purnamasari, R., & Rismala. (2021). *Fintech dan akseptabilitasnya terhadap UMKM*. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 252-259. <https://doi.org/10.2686/1054>
- Rahmatullah, F., Wijayantini, B., & Wibowo, Y. G. (2023). Analisis RBV (Resources Based View) untuk Menentukan Keunggulan Bersaing Perusahaan Pada UD. Tiga Putra. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(1), 1-17.
- Ristati, R., Zulham, Z., & Akhyar, C. (2024). The Effect of Financial Technology and Financial Literacy on the Sustainability of MSMEs in Lhokseumawe City with Financial Inclusion as a Mediating Variable. *Journal of Ecohumanism*, 3(8). <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.4940>

- Sahdan, R., & Sardju, F. (2024). Financial Inclusion, Financial Literacy, and Financial Technology Impact on the Sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises: A Study in the SMEs of Tidore Islands, Indonesia. *IJEDR: Nternational Journal of Economics Development Research*, 5.
- Sari, N. K. R. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Gianyar* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Setiani, D. D., Nivanty, H., Lutfiah, W., & Rahmawati, L. (2020). Fintech Syariah : Manfaat Dan Problematika Penerapan Pada UMKM. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v5i1.4718>
- Setyowati, E., Mustofa, A. H., Yuliawan, D., Astuti, E. N., & Mahasti, H. S. G. D. (2023). Optimalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Pelatihan Dasar Manajemen di Desa Duri Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *Sewagati*, 8(1), 1173–1181. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i1.806>
- Sobir, R. (2018). Micro-, Small and Medium-sized Enterprises (MSMEs) and their role in achieving the Sustainable Development Goals. New York: United Nations
- Soliman, K. H. M., Mohamed, H. A. H., AbdulKareem, A. E., Albadaly, N. I., Al Sabti, N. A., & Aldossary, L. (2022). Impact of financial inclusion on sustainability of enterprises in Saudi. *Int. J. Electr. Comput. Eng. Syst*, 12, 2894-2899.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, S., Putri, F. K., & Dewi, W. P. (2024). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi: Pembelajaran Akuntansi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(1), 93-106.
- Tiyan, L., Kurniawan, M., Asriani, A., & Syarif, H. (2021). ANALISIS SWOT FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PERBANKAN SYARIAH DALAM OPTIMALISASI PENYALURAN PEMBIAYAAN DAN KUALITAS PELAYANAN BANK SYARIAH. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 2(1), 56. <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v2i1.8799>

- Utama, A. N. B., & Suryani, A. I. (2023). Analisa literasi keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) batik di Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 1275-1281.
- Wahyudi, B., Andreson, S., Yusman, T. R. E., Fauziah, T., Anwar, H. R., & Busyro, W. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui Digitalisasi dengan Penerapan Qris di Kelurahan Umban Sari, Pekanbaru, Riau. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(6), 1563–1570. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1384>
- Widagdo, B., & Sa'diyah, C. (2023). Business sustainability: Functions of financial 93ehaviour, technology, and knowledge. *Problems and Perspectives in Management*, 21(1), 120.
- Winarsih, W., Mutoharoh, M., Tahar, E., & Aziz, I. (2020, August). The role of fintech and financial literacy on SMEs sustainability. In *Proceedings of the 1<sup>st</sup> international conference on Islamic civilization, ICIC* (p. 168).
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 3(1), hlm.61-73.
- Yanti, V. A. (2018). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan pelaku usaha UMKM di pedesaan dan perkotaan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 21(2), 137-148. <https://doi.org/10.21082/jpptp.v21n2.2018.p137-148>
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1)
- Ye, J., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2019). How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective. *Sustainability*, 11(10), 2990.
- Yulianasari, N., & Mahrina, H. (2021). Pengaruh penggunaan fintech terhadap perkembangan literasi dan inklusi keuangan pada UMKM di Kota Bengkulu. *Creative Research Management Journal*, 4(1), 92. <https://doi.org/10.32663/crmj.v4i1.1935>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

#### **KUESIONER PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS PADA UMKM PENGGUNA QRIS DI KOTA PEKANBARU)**

Responden yang terhormat, perkenalkan saya Nadinka Ayu Andhini, mahasiswi jurusan S1 Manajemen Konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Umkm Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Umkm Pengguna Qris Di Kota Pekanbaru)*”

Untuk menjawab kuesioner berikut ini dibutuhkan waktu lebih kurang 15 20 menit. Semua informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiannya, dan akan dianalisis secara agregat. Jika Anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam riset ini, mohon untuk menjawab semua pertanyaan dengan jujur.

Jika Anda membutuhkan informasi tambahan atau ada yang ingin Anda tanyakan, jangan ragu untuk menghubungi saya. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

#### **A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban dengan baik.
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Pilihlah alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda.
4. Beri tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Alternatif jawaban adalah:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: Nilai Skor 1
Tidak Setuju (TS)	: Nilai Skor 2
Netral (N)	: Nilai Skor 3



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setuju (S)

: Nilai Skor 4

Sangat Setuju (SS)

: Nilai Skor 5

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

Berilah tanda centang pada tempat yang tersedia yang sesuai dengan identitas Anda maupun usaha Anda.

1. Nama Usaha: \_\_\_\_\_

2. Jenis Kelamin

1	<input type="checkbox"/> Laki-Laki	2	<input type="checkbox"/> Perempuan
---	------------------------------------	---	------------------------------------

3. Umur

1	<input type="checkbox"/> < 30 Tahun	3	<input type="checkbox"/> 41 – 50 Tahun
2	<input type="checkbox"/> 30 – 40 Tahun	4	<input type="checkbox"/> > 50 Tahun

4. Pendidikan Terakhir

1	<input type="checkbox"/> SMP	4	<input type="checkbox"/> Diploma/Sarjana
2	<input type="checkbox"/> SMA/MA	5	<input type="checkbox"/> Magister/Doktoral

5. Lokasi Usaha

1	<input type="checkbox"/> Payung Sekaki	6	<input type="checkbox"/> Tenayan Raya	11	<input type="checkbox"/> Sukajadi
2	<input type="checkbox"/> Tuahmadani	7	<input type="checkbox"/> Kulim	12	<input type="checkbox"/> Senapelan
3	<input type="checkbox"/> Binawidya	8	<input type="checkbox"/> Lima Puluh	13	<input type="checkbox"/> Rumbai
4	<input type="checkbox"/> Bukit Raya	9	<input type="checkbox"/> Sail	14	<input type="checkbox"/> Rumbai Barat
5	<input type="checkbox"/> Marpoyan Damai	10	<input type="checkbox"/> Pekanbaru Kota	15	<input type="checkbox"/> Rumbai Timur

6. Lama Usaha

1	<input type="checkbox"/> < 1 Tahun	3	<input type="checkbox"/> 6 – 10 Tahun
2	<input type="checkbox"/> 1 – 5 Tahun	4	<input type="checkbox"/> > 10 Tahun

7. Omset (Tahun)

1	<input type="checkbox"/> < 500 Juta	2	<input type="checkbox"/> 500 Juta – 1 Milyar	3	<input type="checkbox"/> 1 – 3 Milyar	4	<input type="checkbox"/> > 3 Milyar
---	-------------------------------------	---	--	---	---------------------------------------	---	-------------------------------------

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. Jumlah Karyawan

1	<input type="checkbox"/> 1 -5 Karyawan	3	<input type="checkbox"/> 11 – 15 Karyawan
2	<input type="checkbox"/> 6 – 10 Karyawan	4	<input type="checkbox"/> > 15 Karyawan

## C. PERNYATAAN

Financial Technology (X1)

Financial Technology (Teknologi Keuangan) adalah penggunaan teknologi, seperti aplikasi atau platform digital, untuk memberikan layanan keuangan seperti pembayaran, pinjaman, dan investasi secara lebih mudah, cepat, dan praktis.

Sejauh mana Anda mengalami kondisi berikut?	STS	TS	N	S	SS
FT1 Layanan <i>fintech</i> meningkatkan efisiensi transaksi keuangan yang saya lakukan					
FT2 <i>Fintech</i> meningkatkan jumlah pelanggan bisnis saya					
FT3 Aplikasi yang saya gunakan untuk mengakses layanan <i>fintech</i> jelas dan mudah dipahami					
FT4 <i>Fintech</i> membuat transaksi jadi mudah dilakukan					
FT5 <i>Fintech</i> merupakan aplikasi yang mudah digunakan					
FT6 Saya yakin bahwa uang saya rentan dicuri saat menggunakan layanan <i>fintech</i>					
FT7 Saya yakin bahwa privasi pribadi saya rentan terungkap saat menggunakan layanan <i>fintech</i>					

Literasi Keuangan (X2)						
Literasi Keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan, seperti menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang berisiko.						
Sejauh mana Anda mengalami kondisi berikut?		STS	TS	N	S	SS
LK1	Saya memiliki keterampilan untuk meminimalkan kerugian dengan meminimalkan hutang yang buruk bagi bisnis saya					
LK2	Saya memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menilai prospek keuangan bisnis saya					
LK3	Saya mengetahui dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman dari bank/lembaga keuangan digital ( <i>fintech</i> ) untuk memenuhi					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kebutuhan keuangan bisnis saya					
LK4	Bisnis saya memiliki rekening tabungan					
LK5	Bisnis saya memiliki laporan pendapatan bulanan					
LK6	Saya memiliki kemampuan untuk menganalisis kinerja keuangan bisnis saya secara berkala					
LK7	Memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha bisnis saya					

#### Keberlanjutan UMKM (Y)

*Keberlanjutan UMKM adalah kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk terus bertahan, tumbuh, dan berkembang dalam jangka panjang, meskipun menghadapi berbagai tantangan.*

Sejauh mana Anda mengalami kondisi berikut?		STS	TS	N	S	SS
KU1	Melakukan upaya untuk mengurangi biaya operasional					
KU2	Memperluasjangkauan pasar produk UMKM					
KU3	Menjaga kualitas produk					
KU4	Pemesanan dari pelanggan bisa dilayani dengan baik, tepat dan benar					
KU5	Bisa merespon dengan cepat kebutuhan permintaan pasar					
KU6	Bisa mengurangi lama waktu pengiriman barang/jasa kepada pelanggan					
KU7	Pengembalian modal usaha yang baik dan bertahan di masa sekarang dengan memanfaatkan <i>fintech</i>					

#### Inklusi Keuangan (Z)

*Inklusi Keuangan adalah kondisi di mana setiap orang atau pelaku usaha dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan layanan keuangan formal, seperti perbankan, kredit, dan asuransi.*

Sejauh mana Anda setuju dengan pernyataan berikut?		STS	TS	N	S	SS
IK1	Layanan <i>FinTech</i> telah memperluas akses saya ke produk dan layanan keuangan untuk bisnis saya					
IK2	Layanan <i>FinTech</i> telah meningkatkan kemampuan saya untuk menabung dan menginvestasikan uang saya					
IK3	Memiliki salah satu produk keuangan seperti: rekening tabungan, pensiun, produk asuransi, pembayaran digital ( <i>e-wallet</i> )					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	serta QRIS), <i>e-commerce</i> , dan pinjaman kredit					
IK4	Menggunakan dan menerima pembayaran digital seperti Transfer bank, <i>e-wallet</i> ( <i>Ovo</i> , <i>Gopay</i> <i>Dana</i> dan <i>Shopeepay</i> ) serta QRIS					
IK5	Penggunaan <i>FinTech</i> telah memudahkan saya mengirim dan menerima uang hasil dari bisnis saya					
IK6	Layanan <i>Fin Tech</i> telah meningkatkan kemampuan saya untuk mengakses kredit/pinjaman untuk bisnis saya					
IK7	Kadang, ada alternatif pendanaan keuangan lain selain dari <i>fintech/bank</i> seperti pinjaman dari kerabat, rekan dan teman					



## Lampiran 2: Tabulasi Data Kuesioner

Responden	Financial Technology (K1)								Literasi Keuangan (K2)							Keberlanjutan (UMKM) (K3)							Inklusif Keuangan (K4)									
	F11	F12	F13	F14	F15	F16	F17	Total	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	Total	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	Total	IK1	IK2	IK3	IK4	IK5	IK6	IK7	Total
1	4	4	5	5	4	4	4	30	4	4	5	4	5	5	4	31	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	4	5	4	5	4	31
2	3	4	4	5	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	4	4	4	5	32	5	5	5	5	4	4	4	32
3	4	5	4	4	5	4	4	30	5	5	4	4	4	4	5	31	4	4	4	5	4	4	5	30	4	5	5	4	5	4	4	31
4	5	4	4	5	4	4	4	30	3	4	4	4	4	5	5	29	4	5	4	4	4	4	5	30	4	4	5	5	4	4	4	30
5	4	3	4	5	4	5	4	29	5	4	4	4	5	4	4	30	4	5	4	5	4	5	4	31	5	4	5	4	5	4	5	32
6	3	4	5	4	3	5	4	28	4	4	5	5	4	4	4	30	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	5	4	4	5	4	30
7	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	5	4	4	29	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	5	4	4	29
8	2	3	3	3	2	2	2	17	3	2	2	2	2	2	3	16	2	2	3	2	2	2	2	15	2	3	3	2	2	2	3	17
9	4	5	5	5	5	4	4	32	4	4	4	4	4	4	5	29	5	4	4	4	5	5	4	31	4	4	4	4	5	4	4	29
10	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	5	5	4	4	5	32	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	5	5	4	4	30
11	5	5	4	5	4	4	4	31	4	4	4	4	5	5	4	30	5	5	4	5	4	5	5	33	4	4	4	5	4	4	4	29
12	4	5	4	5	4	5	4	31	4	5	4	5	4	4	5	31	4	4	5	4	4	4	5	30	4	4	5	4	4	5	4	30
13	4	5	4	4	5	4	4	30	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	5	4	4	4	5	30	4	4	4	5	4	4	4	29
14	4	4	5	4	4	4	5	30	4	4	4	5	4	5	4	30	4	4	4	5	5	4	4	30	4	5	4	4	4	5	4	30
15	4	4	5	4	4	5	4	30	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	5	4	3	4	3	28	4	4	5	4	5	4	4	30
16	5	4	5	5	4	4	4	31	4	4	5	5	5	4	4	31	5	4	4	5	4	4	5	31	4	5	4	5	5	5	4	32
17	4	4	5	4	4	4	4	29	5	4	4	4	5	4	4	30	4	4	5	4	4	5	4	30	4	4	5	4	4	5	4	30
18	4	4	5	5	4	5	4	31	5	5	4	4	4	4	5	31	3	4	4	5	5	4	5	30	5	4	4	4	5	5	4	31
19	2	3	2	2	3	3	2	17	3	3	4	3	3	3	3	22	2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	3	3	4	3	3	22
20	4	4	5	5	4	4	5	31	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	5	4	5	4	4	30	4	4	5	4	4	4	5	30
21	4	4	4	4	5	4	4	29	5	4	4	4	5	4	4	30	5	5	4	5	4	4	5	32	4	5	5	4	4	5	4	31
22	3	4	4	5	4	4	5	29	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	5	4	4	30	4	4	4	5	4	4	5	30
23	4	4	4	4	4	5	4	29	3	3	3	4	4	3	3	23	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	3	2	3	3	20
24	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	4	5	5	5	34	4	4	5	4	4	5	4	30
25	4	4	5	5	4	4	5	31	4	4	5	4	4	5	4	30	4	4	5	4	4	5	4	30	4	4	5	4	4	5	4	30
26	4	3	4	3	4	4	4	26	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	5	4	4	5	4	31	4	4	5	4	4	5	4	30
27	5	4	4	5	4	4	5	31	4	4	5	5	4	4	4	30	4	4	5	4	4	5	4	30	5	4	4	5	4	4	5	31
28	5	4	4	4	4	5	4	30	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	5	4	4	5	30	4	4	5	4	5	4	4	30
29	3	3	3	3	3	3	2	20	4	4	4	4	4	4	4	28	3	2	2	3	2	3	3	18	3	3	3	3	2	3	3	20
30	4	4	5	4	4	5	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	4	5	4	30	5	4	4	5	4	4	5	31
31	4	4	5	4	4	5	4	30	4	5	4	4	5	4	5	31	4	4	5	5	4	4	5	31	4	4	5	4	4	4	5	30
32	5	4	4	5	4	4	5	31	4	3	3	4	3	4	4	25	5	4	4	5	4	4	5	31	4	4	5	4	5	4	4	30
33	5	4	4	5	4	4	5	31	4	5	4	5	4	4	5	31	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	4	4	4	5	4	30
34	2	2	3	3	3	3	3	19	4	4	5	4	4	5	4	30	4	4	5	5	4	4	5	31	4	4	3	3	4	4	4	26
35	5	4	4	5	4	4	5	31	5	4	4	4	4	5	4	30	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	5	4	4	5	4	31
36	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	5	4	4	4	5	30	5	4	5	4	4	4	5	31	5	4	4	5	4	4	4	30
37	4	4	4	5	4	4	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	4	5	4	4	5	31	4	5	4	5	4	5	4	31
38	5	4	4	4	5	4	4	30	5	4	4	4	4	5	4	30	5	4	4	5	4	4	5	31	4	5	4	4	5	4	4	30
39	2	2	2	3	2	2	2	15	3	2	2	2	2	3	3	17	3	2	3	3	2	2	3	18	3	2	3	2	2	3	2	17
40	4	4	5	4	4	5	4	30	4	5	4	5	4	4	4	30	5	4	4	5	4	4	5	31	4	5	4	4	5	4	4	30
41	4	4	5	4	4	5	4	30	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	4	4	5	4	4	30	5	4	4	4	5	4	4	30
42	4	3	4	4	3	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	5	5	5	5	5	34	5	5	5	4	5	5	5	34
43	4	5	4	5	4	4	4	30	4	4	5	4	4	5	4	30	4	5	4	4	5	4	4	30	4	4	5	4	4	5	4	30
44	3	4	5	5	4	4	5	30	4	4	5	4	4	5	4	30	4	5	4	4	5	4	4	30	3	5	4	5	4	4	5	30
45	4	4	5	4	4	5	4	30	4	4	5	4	4	5	4	30	4	4	5	4	4	5	4	30	4	5	4	4	5	4	4	30
46	4	5	4	4	5	4	4	30	5	5	4	4	5	4	4	31	5	4	4	5	4	4	5	31	4	5	4	4	5	4	4	30
47	4	4	4	4	5	5	4	30	4	4	5	4	5	4	4	30	4	4	5	5	5	5	5	33	4	4	4	4	4	4	5	29
48	4	4	4	4	4	5	5	30	4	4	4	5	5	5	4	31	4	5	5	4	4	5	5	32	4	4	4	5	5	4	4	30
49	4	5	4	4	5	5	4	31	5	4	4	4	5	4	4	30	4	5	4	5	4	4	4	30	4	4	5	5	5	5	5	33
50	4	5	4	4	4	4	5	30	4	4	5	4	4	4	5	30	4	5	4	4	4	5	5	31	5	4	4	5	4	4	5	31

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	F71	Financial Technology (K1)						Total	Literasi Keuangan (K2)							Total	Keberlanjutan UMKM (Y)							Total	Inklusi Keuangan (Z)							Total
		F72	F73	F74	F75	F76	F77		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7		KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	
51	4	5	4	4	5	5	4	31	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5	4	4	4	4	29	5	5	5	5	5	4	4	33
52	2	2	2	2	2	2	2	14	4	4	4	4	4	4	4	28	2	3	2	2	2	3	2	16	2	3	2	2	3	2	2	16
53	5	4	4	5	5	4	4	31	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	5	5	4	4	4	30	4	4	5	5	4	4	5	31
54	4	4	4	4	4	5	4	29	2	2	2	2	3	2	2	15	5	4	4	5	4	4	5	31	4	4	5	5	4	4	4	30
55	5	4	4	4	5	4	4	30	4	4	4	5	4	4	5	30	4	5	4	5	4	4	5	31	4	4	4	4	5	5	4	30
56	2	3	2	2	2	2	2	15	3	2	2	3	2	3	2	17	3	2	2	2	3	3	3	18	2	2	3	3	3	3	2	18
57	3	3	3	3	4	3	3	22	4	5	4	4	5	4	4	30	4	4	5	5	5	4	4	31	4	5	4	4	5	5	4	31
58	5	4	5	4	4	4	4	30	4	4	4	5	4	4	5	30	4	4	5	4	5	4	5	31	4	4	5	4	4	5	5	31
59	5	4	4	4	5	4	4	31	4	5	4	5	4	5	5	32	4	4	5	4	4	4	5	30	4	5	4	5	4	4	4	30
60	5	4	5	4	4	4	4	30	4	4	4	5	4	4	5	30	4	4	4	4	5	5	4	30	4	4	5	4	4	4	4	29
61	4	5	5	5	4	4	4	31	4	4	5	4	5	5	5	32	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	5	5	4	4	4	31
62	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	5	5	4	30	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
63	4	4	3	4	5	4	4	28	3	3	4	3	3	4	4	24	4	3	4	3	3	3	3	23	4	4	4	4	4	4	5	29
64	4	3	4	4	5	5	4	29	3	4	4	4	4	4	4	27	4	5	4	4	5	4	4	30	4	4	5	4	4	4	5	30
65	2	2	3	2	2	3	2	16	2	3	2	2	2	2	2	15	3	3	3	2	2	3	3	19	2	3	2	2	2	2	2	15
66	5	4	4	3	5	4	4	29	4	4	5	4	4	4	4	29	4	5	5	4	4	4	5	31	4	5	4	4	5	4	4	30
67	4	5	5	4	4	4	4	30	5	4	5	5	5	5	4	33	4	5	5	4	5	4	5	32	5	5	5	5	5	5	4	34
68	4	5	4	4	4	4	4	29	4	5	4	4	5	4	5	31	5	5	4	5	5	4	4	32	4	5	4	5	4	4	4	30
69	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	5	4	4	4	5	30	4	4	5	4	5	4	4	30	4	4	5	4	4	5	4	30
70	4	5	4	4	5	4	4	30	4	5	4	5	4	4	5	31	4	5	4	5	4	4	5	31	4	4	4	4	5	5	4	30
71	4	4	4	5	4	5	4	30	4	5	4	5	4	4	4	30	4	5	4	4	3	4	4	28	4	5	4	4	4	5	4	30
72	5	4	4	5	4	4	4	30	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	4	5	4	4	4	30	4	5	4	4	5	5	4	31
73	4	5	4	5	5	4	4	31	5	4	5	4	4	4	4	30	4	4	4	5	4	5	4	30	5	5	5	4	5	5	4	33
74	4	5	5	4	5	4	4	31	5	4	4	5	5	4	5	32	5	4	5	4	4	4	4	30	5	4	4	4	5	4	4	30
75	5	4	4	4	5	5	5	32	4	5	4	4	4	5	4	30	4	5	5	4	4	4	4	30	4	4	5	4	4	5	4	30
76	5	4	5	5	4	4	4	31	4	5	4	4	4	5	5	31	4	4	5	4	5	5	4	31	4	4	4	4	5	4	4	29
77	4	5	4	4	4	4	4	29	4	5	5	5	5	4	3	31	4	4	5	4	5	4	4	30	5	4	5	5	4	4	5	32
78	5	4	4	5	5	4	4	31	5	5	5	5	4	4	4	32	4	4	5	4	4	5	4	30	5	4	5	5	4	4	4	31
79	5	4	5	4	4	4	4	30	5	4	4	5	4	5	4	31	5	5	4	4	4	5	5	32	4	4	4	5	4	4	4	29
80	5	4	4	5	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	5	29	2	3	3	3	3	3	3	20	4	3	4	4	3	3	3	24
81	5	4	5	4	4	4	4	30	5	4	4	5	4	4	5	31	4	4	4	4	3	4	5	28	4	4	4	5	4	4	4	29
82	3	4	5	4	5	4	4	29	4	5	4	4	4	4	4	29	4	4	4	5	4	5	5	31	4	5	5	4	5	4	4	31
83	4	3	4	4	4	4	4	27	5	5	4	5	4	4	4	31	4	5	4	4	3	4	3	27	4	4	4	5	4	4	4	29
84	5	4	4	5	4	4	4	30	4	5	4	4	5	4	4	30	4	5	4	4	4	4	5	30	4	5	4	4	4	5	4	30
85	3	3	3	3	2	2	2	18	3	3	3	3	2	2	3	19	3	3	3	2	3	3	3	20	3	2	2	3	2	2	2	16
86	4	5	4	4	4	4	4	29	5	4	5	4	4	4	3	29	4	4	5	4	4	5	4	30	5	4	5	4	4	4	2	28
87	5	4	4	5	5	4	4	31	5	4	5	4	4	4	5	31	4	5	4	5	4	4	4	30	5	4	5	4	4	4	5	31
88	5	4	4	5	4	4	4	30	4	5	4	4	4	4	5	30	4	5	4	4	5	4	5	31	4	5	4	4	4	4	5	30
89	4	5	5	4	4	4	4	30	5	4	5	4	4	4	4	30	5	4	4	5	4	4	5	31	4	4	4	4	4	5	4	29
90	4	5	4	4	4	4	4	29	4	4	5	4	5	4	4	30	4	5	4	4	4	5	5	31	5	4	4	4	5	4	4	30
91	4	5	4	4	5	4	4	30	4	5	4	4	4	5	4	30	3	4	5	4	4	4	4	28	5	4	5	4	4	4	4	30
92	2	3	3	3	3	2	2	18	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	5	4	4	5	4	31	5	4	4	4	4	5	4	30
93	4	4	5	4	5	4	4	30	4	4	4	5	4	4	4	29	5	4	4	5	4	4	5	31	5	4	5	4	4	4	4	30
94	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	5	4	5	4	4	30	5	4	4	4	5	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28
95	5	4	5	4	4	4	4	30	4	4	5	4	4	5	4	30	4	5	4	4	5	4	4	30	4	5	4	4	4	5	5	31
96	5	5	5	4	5	4	4	32	4	5	5	5	4	5	4	32	4	5	5	4	4	5	5	32	4	5	4	4	5	4	4	30
97	4	5	4	4	5	4	4	30	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	4	5	4	4	4	30	4	4	5	4	4	5	4	30
98	4	5	4	4	4	4	4	29	4	5	4	4	4	5	4	30	4	5	4	4	4	4	3	28	4	5	4	4	5	4	4	30
99	4	4	5	4	5	4	4	31	4	3	4	5	4	4	5	29	4	4	5	4	4	5	4	30	4	5	4	4	4	4	4	29
100	4	5	4	4	4	4	4	30	5	4	4	5	4	4	4	30	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	4	4	5	4	4	30

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	Financial Technology (K1)							Literasi Keuangan (K2)							Keberlanjutan UMM (Y)							Inklusi Keuangan (Z)									
	K1.1	K1.2	K1.3	K1.4	K1.5	K1.6	Total	K2.1	K2.2	K2.3	K2.4	K2.5	K2.6	Total	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Total		
101	5	4	4	5	4	4	30	4	4	5	4	5	4	5	31	4	5	4	4	4	5	4	30	5	4	4	5	4	4	30	
102	5	4	4	4	4	5	30	5	4	4	5	4	4	4	30	5	4	4	5	4	5	4	31	5	4	4	5	5	4	31	
103	3	4	4	3	3	4	25	4	4	4	5	4	4	5	30	4	5	5	5	4	4	5	32	4	4	4	4	4	5	29	
104	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5	4	4	4	5	30	4	5	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	28	
105	4	5	5	5	4	4	31	4	4	5	4	4	4	4	29	5	4	4	5	5	4	5	32	4	5	4	4	4	4	29	
106	5	5	5	5	4	5	33	4	5	4	4	5	5	4	31	5	4	5	5	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	3	27
107	5	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	5	4	4	29	5	5	5	4	4	5	4	32	5	4	5	5	4	5	4	32
108	5	5	5	5	5	5	34	4	5	4	5	5	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	4	4	4	29
109	4	5	5	5	5	5	32	4	5	5	5	5	5	5	34	4	4	4	5	4	5	4	30	5	5	5	4	5	5	4	33
110	5	5	5	4	4	5	33	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	5	4	4	5	4	31	4	5	4	4	4	4	4	29
111	5	4	5	4	4	4	30	5	4	4	4	5	5	4	31	5	4	5	4	5	4	3	30	5	5	4	4	4	4	4	30
112	4	4	4	4	5	4	29	4	4	5	4	3	4	4	28	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
113	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	4	4	4	5	28	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	5	4	4	29
114	3	4	4	3	3	3	23	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
115	4	4	5	4	4	5	30	4	5	4	4	4	4	5	30	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	5	4	4	4	4	29
116	2	3	2	2	3	3	17	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	5	4	4	4	29
117	4	5	4	4	5	5	31	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	4	5	4	30	4	4	5	4	4	4	4	29
118	3	3	4	3	3	3	22	4	4	3	4	4	4	4	27	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	5	29
119	3	3	3	3	4	3	22	2	3	3	2	3	3	3	19	4	3	4	4	4	4	4	27	2	2	3	3	2	3	2	17
120	4	4	4	4	4	5	30	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
121	4	4	5	4	5	4	30	3	4	4	4	3	4	5	27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	5	4	4	5	30
122	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	4	5	4	30	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	5	4	4	4	4	29
123	4	4	4	4	4	5	30	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	3	2	3	3	3	20	4	4	4	4	4	4	5	29
124	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	5	4	4	4	29
125	4	4	4	5	4	4	29	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
126	3	3	4	4	3	3	23	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
127	3	3	2	3	3	3	20	4	4	4	4	5	5	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28	2	2	3	2	2	3	2	16
128	3	4	4	5	4	4	28	3	4	3	3	4	3	3	23	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	3	4	27
129	4	3	4	4	4	5	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	5	4	4	4	29
130	2	3	3	3	3	3	19	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	4	4	4	4	28
131	4	4	4	4	4	3	26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
132	3	4	4	4	5	4	28	5	5	4	4	4	5	5	32	5	5	5	4	4	5	5	33	4	4	4	4	4	4	4	28
133	4	4	5	4	4	5	30	4	5	4	4	5	4	4	30	4	4	5	4	4	4	4	29	4	5	4	4	4	4	4	29
134	2	2	3	2	2	2	15	3	3	2	2	2	3	2	17	3	2	2	3	2	2	2	16	2	2	2	2	3	3	3	17
135	4	4	4	4	4	5	30	4	4	5	4	3	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	5	29
136	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	4	5	4	30	4	5	4	4	4	5	4	30	4	5	4	4	4	5	4	30
137	4	5	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	4	5	5	5	4	32	5	4	4	4	4	5	4	30
138	4	4	4	5	4	4	29	4	5	4	4	4	4	5	30	4	5	4	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	4	4	29
139	4	5	4	4	4	4	29	4	5	4	4	4	4	5	30	4	5	4	4	4	4	5	30	4	4	5	4	4	4	4	29
140	3	4	5	4	4	5	29	4	4	4	5	4	4	4	29	4	5	4	4	5	4	4	30	4	5	4	4	4	5	4	30
141	4	4	4	5	4	4	29	4	4	4	4	5	4	4	29	5	4	4	4	5	4	4	30	4	5	4	4	4	5	4	30
142	4	4	4	4	5	4	29	5	5	4	5	5	4	4	32	5	4	4	5	4	5	5	32	5	4	5	5	4	4	5	32
143	4	5	5	4	4	5	31	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	5	5	4	5	5	33	5	4	5	4	4	5	5	32
144	4	5	4	4	5	4	30	5	4	4	4	4	4	5	30	5	5	5	5	5	5	4	34	4	4	4	5	4	4	4	29
145	5	5	4	5	5	4	32	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	4	5	4	33	4	4	4	4	4	4	3	27
146	5	5	4	5	4	4	31	5	5	4	5	4	4	5	32	5	5	5	5	4	5	5	34	4	4	4	4	3	4	4	27
147	4	3	4	3	3	4	24	4	4	4	5	4	5	5	31	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	5	4	4	29
148	5	4	5	5	4	3	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	4	4	5	31	5	5	5	4	5	4	4	32
149	5	5	4	5	4	4	31	5	5	4	5	5	5	4	33	5	4	5	5	5	4	4	32	5	5	4	4	5	3	4	30
150	4	4	3	4	4	4	27	5	4	4	4	5	4	4	30	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	4	4	5	5	4	32

### Lampiran 3: Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Observed min	Observed max	Standard deviation
FT1	4.020	4.000	2.000	5.000	0.820
FT2	4.033	4.000	2.000	5.000	0.734
FT3	4.127	4.000	2.000	5.000	0.724
FT4	4.113	4.000	2.000	5.000	0.744
FT5	4.053	4.000	2.000	5.000	0.700
FT6	4.047	4.000	2.000	5.000	0.715
FT7	3.893	4.000	2.000	5.000	0.694
IK1	4.120	4.000	2.000	5.000	0.682
IK2	4.140	4.000	2.000	5.000	0.674
IK3	4.207	4.000	2.000	5.000	0.666
IK4	4.120	4.000	2.000	5.000	0.663
IK5	4.127	4.000	2.000	5.000	0.705
IK6	4.147	4.000	2.000	5.000	0.657
IK7	4.007	4.000	2.000	5.000	0.658
KU1	4.173	4.000	2.000	5.000	0.661
KU2	4.220	4.000	2.000	5.000	0.720
KU3	4.213	4.000	2.000	5.000	0.698
KU4	4.173	4.000	2.000	5.000	0.719
KU5	4.087	4.000	2.000	5.000	0.702
KU6	4.153	4.000	2.000	5.000	0.651
KU7	4.180	4.000	2.000	5.000	0.703
LK1	4.080	4.000	2.000	5.000	0.617
LK2	4.180	4.000	2.000	5.000	0.674
LK3	4.100	4.000	2.000	5.000	0.690
LK4	4.127	4.000	2.000	5.000	0.656
LK5	4.153	4.000	2.000	5.000	0.700
LK6	4.120	4.000	2.000	5.000	0.610
LK7	4.153	4.000	2.000	5.000	0.651

### Lampiran 4: Hasil Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Evaluasi Measurement Model (Outer Model)

##### A. Convergent Validity (Nilai Outer Loading)

	Financial Technology	Inklusi Keuangan	Keberlanjutan UMKM	Literasi Keuangan
FT1	0.808			
FT2	0.774			
FT3	0.757			
FT4	0.796			
FT5	0.780			
FT6	0.787			
FT7	0.876			
IK1		0.817		
IK2		0.775		
IK3		0.771		
IK4		0.762		
IK5		0.779		
IK6		0.757		
IK7		0.764		
KU1			0.763	
KU2			0.776	
KU3			0.753	
KU4			0.797	
KU5			0.762	
KU6			0.793	
KU7			0.772	
LK1				0.741
LK2				0.765
LK3				0.751
LK4				0.802
LK5				0.764
LK6				0.769
LK7				0.710



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Discriminant Validity

### 1) Cross Loading

	Financial Technology	Inklusi Keuangan	Keberlanjutan UMKM	Literasi Keuangan
FT1	0.808	0.540	0.545	0.521
FT2	0.774	0.561	0.563	0.484
FT3	0.757	0.593	0.521	0.480
FT4	0.796	0.561	0.536	0.463
FT5	0.780	0.606	0.566	0.471
FT6	0.787	0.582	0.502	0.386
FT7	0.876	0.655	0.614	0.471
IK1	0.591	0.817	0.610	0.598
IK2	0.595	0.775	0.595	0.583
IK3	0.622	0.771	0.576	0.488
IK4	0.606	0.762	0.592	0.488
IK5	0.525	0.779	0.555	0.562
IK6	0.499	0.757	0.619	0.546
IK7	0.545	0.764	0.490	0.426
KU1	0.484	0.519	0.763	0.439
KU2	0.571	0.638	0.776	0.616
KU3	0.531	0.564	0.753	0.524
KU4	0.543	0.605	0.797	0.516
KU5	0.553	0.605	0.762	0.541
KU6	0.530	0.556	0.793	0.566
KU7	0.516	0.541	0.772	0.468
LK1	0.409	0.514	0.487	0.741
LK2	0.428	0.494	0.497	0.765
LK3	0.435	0.534	0.532	0.751
LK4	0.508	0.560	0.533	0.802
LK5	0.455	0.564	0.596	0.764
LK6	0.418	0.482	0.497	0.769
LK7	0.454	0.463	0.460	0.710

### 2) HTMT

	Financial Technology	Inklusi Keuangan	Keberlanjutan UMKM	Literasi Keuangan
Financial Technology				
Inklusi Keuangan	0.818			
Keberlanjutan UMKM	0.767	0.834		
Literasi Keuangan	0.659	0.768	0.764	

## C. Nilai Cronbach Alpha, Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Financial Technology	0.904	0.906	0.924	0.636
Inklusi Keuangan	0.889	0.890	0.913	0.601
Keberlanjutan UMKM	0.888	0.890	0.913	0.599
Literasi Keuangan	0.876	0.878	0.904	0.574

## 2. *Evaluasi Struktural Model (Inner Model)*

### A. Collinearity statistics (VIF)

	VIF
FT1	2.271
FT2	2.004
FT3	1.893
FT4	2.313
FT5	2.103
FT6	2.297
FT7	3.262
IK1	2.283
IK2	2.151
IK3	2.012
IK4	1.965
IK5	2.163
IK6	1.889
IK7	1.940
KU1	2.024
KU2	1.953
KU3	1.851
KU4	2.366
KU5	1.848
KU6	2.092
KU7	2.047
LK1	1.734
LK2	1.963
LK3	1.794
LK4	2.092
LK5	1.896
LK6	1.889
LK7	1.712

### B. *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Inklusi Keuangan	0.638	0.633
Keberlanjutan UMKM	0.642	0.635

### C. *F-Square*

	Financial Technology	Inklusi Keuangan	Keberlanjutan UMKM	Literasi Keuangan
Financial Technology		0.471	0.082	
Inklusi Keuangan			0.135	
Keberlanjutan UMKM				
Literasi Keuangan		0.268	0.115	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Uji Hipotesis

#### 1) *Direct Effect* (Pengaruh Langsung)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Financial Technology -> Inklusi Keuangan	0.510	0.497	0.113	4.519	0.000
Financial Technology -> Keberlanjutan UMKM	0.257	0.250	0.110	2.340	0.019
Inklusi Keuangan -> Keberlanjutan UMKM	0.365	0.360	0.140	2.615	0.009
Literasi Keuangan -> Inklusi Keuangan	0.385	0.394	0.116	3.323	0.001
Literasi Keuangan -> Keberlanjutan UMKM	0.282	0.292	0.136	2.080	0.038

#### 2) *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Financial Technology -> Inklusi Keuangan -> Keberlanjutan UMKM	0.186	0.181	0.083	2.233	0.026
Literasi Keuangan -> Inklusi Keuangan -> Keberlanjutan UMKM	0.140	0.140	0.068	2.061	0.039

## BIOGRAFI PENULIS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Zelvia Ananda, lahir di Tembilahan pada 03 Maret 2003. Penulis merupakan anak keempat dari 5 bersaudara. Penulis mengawali pendidikan di SDN 003 Tembilahan Hulu. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Tembilahan Hulu, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Tembilahan Hulu dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, penulis diterima melalui jalur SBMPTN di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial serta mengambil Jurusan Manajemen S1 dengan Konsentrasi Manajemen Keuangan. Akhirnya pada hari Kamis tanggal 26 Juni 2025 di Munaqasah dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dan dinyatakan LULUS dengan judul Skripsi **“Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada UMKM Pengguna QRIS di Kota Pekanbaru)”** dengan menyandang gelar Sarjana Manajemen (S.M)

*Waassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*